

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024



Oleh :
Husnul Khotimah
NIM : 202101090030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :

Husnul Khotimah
NIM : 202101090030

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Husnul Khotimah
NIM : 202101090030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Rachma Dini Fitria, S.P., M. Si
NIP. 199403032020122005

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqru Mafar, M.IP.

NIP. 198407292019031004


Novita Nurul Islami, M.Pd

NIP. 198711212020122002

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

2. Rachma Dini Fitria, M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 1973042420000311005

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS Al-Jumu'ah: 2)*



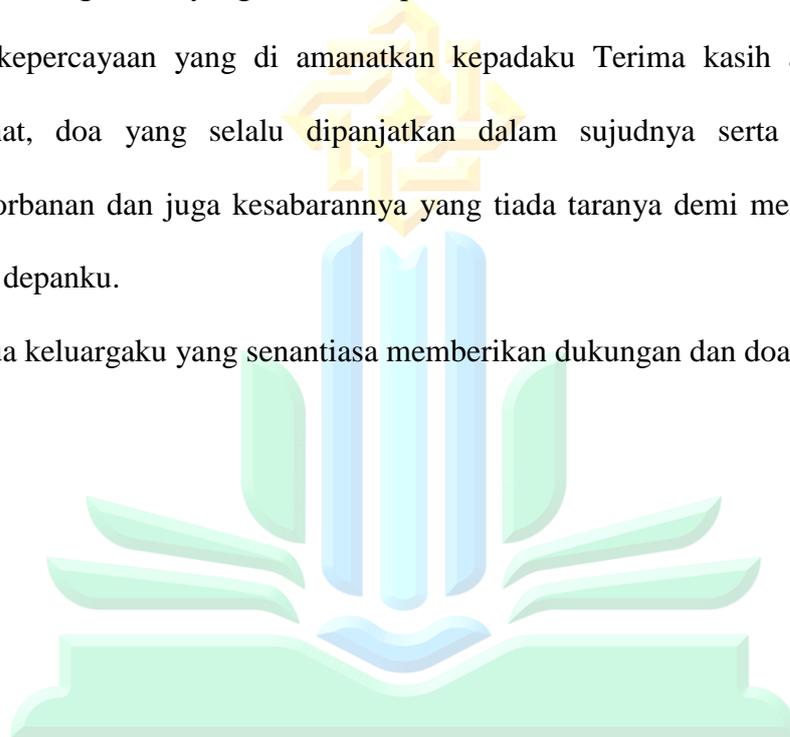
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen agama republik Indonesia, *Al Quran Dan Terjemah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta petunjuknya yang telah dicurahkan. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhananya ini kepada:

1. Kedua orang tua ku yang tercinta Bapak Usman dan Ibu Nafi'a sebagai wujud dari kepercayaan yang di amanatkan kepadaku. Terima kasih atas segala nasehat, doa yang selalu dipanjatkan dalam sujudnya serta dukungan, pengorbanan dan juga kesabarannya yang tiada taranya demi mensukseskan masa depanku.
2. Semua keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam mudah mudahan tetap tercurahkan kepada baginda rosulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran serta jalan yang di ridoinya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024” Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga allah memberikan limpahan rahmat dan hidayah nya, khususnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas dalam proses perkuliahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Fiqru Mafar M.IP., Selaku koordinator prodi tadris ilmu pengetahuan sosial yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Ibu Rachma Dini Fitria, S.p., M.Si selaku dosen pembimbing yang mana telah memberikan banyak arahan, bimbingan serta motivasinya dengan sabar dan sepenuh hati dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muslimin, S.H.I selaku Kepala SMP Plus Darus Sholah Kabupaten Jember yang telah mengizinkan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik ke depan nya.



Jember, 1 Mei 2024
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Husnul Khotimah
NIM.202101090030

ABSTRAK

Husnul Khotimah, 2024: Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024

Kata Kunci : Model pembelajaran *Index Card Match* (ICM), Pembelajaran IPS, dan Hasil belajar

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa tertarik dan juga tugas guru akan lebih mudah dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga tepat diterapkan dalam pendidikan saat ini ialah model pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) ialah model pembelajaran aktif untuk mengulang kembali ingatan tentang materi yang sudah diajarkan dengan cara bermain kartu yang berisi jawaban dan soal dengan menemukan pasangan dari kartu yang dibagikan secara acak oleh pendidik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024 ?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) jenis (*Nonequivalent control group design*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang terdiri dari kelas VII A – kelas VII H dengan jumlah keseluruhan 239 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 60 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Homogenitas, dan Uji T.

Dari hasil penelitian menggunakan *Independen Sampel T-test* dengan perolehan nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) <0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut di tunjukkan rata-rata nilai posttest di kelas eksperimen sebesar 85,73 sedangkan di kelas kontrol rata-ratanya sebesar 72,4. Dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. dan juga perbedaan pada aspek perhatian siswa saat diberikan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) di kelas eksperimen. Dimana siswa antusias ketika pembelajaran berlangsung dan lebih memperhatikan apa yang akan dibahas dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	13

I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi Dan Sampel	37
C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data	39
D. Uji Instrumen Penelitian	42
E. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Data Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS kelas VII G dan kelas VII E SMP Plus Darus Sholah	7
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan	21
3.1	Desain <i>pretest-posttest</i> menggunakan kelompok control tanpa penugasan random (<i>Nonequivalent control group design</i>)	37
3.2	Data siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah	38
3.3	Sampel kelas VII G dan E	38
3.4	Hasil Uji Validitas	44
3.5	Kriteria reliabilitas tes	46
3.6	Klasifikasi tingkat kesukaran soal	47
3.7	Hasil uji tingkat kesukaran soal	47
3.8	Indeks daya pembeda soal	49
3.9	hasil rekapitulasi daya pembeda soal	49
4.1	Data siswa SMP Plus Darus Sholah tahun 2023-2024	54
4.2	Rekapitulasi hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol	56

J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	71
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest	72
Lampiran 3 Soal Pretest Dan Posttest	74
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	82
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	86
Lampiran 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	87
Lampiran 7 Hasil Uji Daya Pembeda Soal	88
Lampiran 8 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	89
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas	94
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Independen Sampel T-Test</i>	95
Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian	96
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	98
Lampiran 15 Modul Ajar	99
Lampiran 16 Data Nama-Nama Siswa	120
Lampiran 17 Dokumentasi	121
Lampiran 18 Biodata Penulis	126

J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah 53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam menganalisa fenomena di lingkungannya serta membentuk sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok melalui pengajaran dan pelatihan guna menuju pada taraf kedewasaan. Pendidikan ini juga di jelaskan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah mengembangkan keterampilan dan karakter dari siswa agar mendapatkan dorongan dalam menyaring informasi sehingga membantu dalam mengambil keputusan dan menentukan sikapnya. Seiring perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dalam hal menciptakan berbagai desain pembelajaran baik strategi, model, metode, dan berkaitan dengan administrasi atau desain implementasi pembelajaran.¹

Keberhasilan pembelajaran yang berkualitas dapat di lihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Pada proses pembelajaran yang berkualitas dapat lihat dari minat serta aktivitas yang tercipta di dalam kelas sehingga menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan terhadap siswa. Kemudian hasil belajar yang berkualitas akan mendukung perolehan hasil belajar yang baik pula yakni dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dan proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil jika

¹ Hadi Wiyono, "Sistem Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Di SMP Negeri 21 Pontianak," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 85–94, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3354>.

komponen yang ada di dalamnya bisa melakukan kerja sama dengan baik. Adapun komponen-komponen tersebut ialah tujuan pendidikan, siswa, bahan ajar atau materi pembelajaran, model, metode dan juga evaluasi.² misalnya dengan penerapan model pembelajaran bahkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dimana hal tersebut juga turut membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Abas Asyafah menjelaskan beberapa alasan mengapa model pembelajaran di dalam kelas sangat penting, yaitu: 1) Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai, 2) Siswa dapat menemukan banyak informasi bermanfaat dengan menggunakan model pembelajaran, dan 3) Variasi model pembelajaran diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru dituntut untuk mengenal dan mempelajari model pembelajaran yang efektif dan menarik pada saat proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga tepat diterapkan dalam pendidikan saat ini ialah model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).³

Model pembelajaran *index card match* (ICM) atau disebut juga dengan mencari pasangan kartu merupakan salah satu alternative yang dapat di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara bermain mencari

² H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300.

³ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32, <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.

pasangan kartu yang telah diberikan oleh pendidik. Model pembelajaran *Index Card Match* ialah model pembelajaran aktif untuk mengulang kembali ingatan tentang materi yang sudah diajarkan dengan cara bermain kartu yang berisi jawaban dan soal dengan menemukan pasangan dari kartu yang dibagikan secara acak oleh pendidik.⁴

Dalam model ini siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Sehingga pada saat masuk kelas siswa sudah memiliki bekal materi. Dimana konsep pembelajaran seperti ini tidak membosankan tetapi justru akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.⁵

Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Whiwin Nur Khasanah, Joko Subando, Sugiyat, Yetty Faridatul Ulfah pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh penerapan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil mata pelajaran fiqih”. Dimana dalam penelitian menggunakan desain penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Shot Case Study*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar fiqih siswa kelas IV-B yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di SD Islam Amanah Ummah Surakarta dikategorikan cukup dengan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 71,9. Dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV-B yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* di SD Islam Amanah Ummah Surakarta dikategorikan baik dengan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar

⁴ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, and Sekar ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (yogyakarta: Insan Madani Islamic PUBLISHING, 2019),67.

⁵ Whiwin Nur Khasanah et al., “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa,” *AL ‘ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 113–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.140>.

86,1. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah nilai thitung sebesar $5,712 > t_{tabel} 1,7081$ dan nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan, dan penerapan model pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta.⁶

Penelitian oleh AdityaArianto Widodo, Isna Rahmawati dan Nela Rofisian pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa kelas v sd negeri 1 pacing wedi klaten tahun pelajaran 2022/2023”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun sampel yang akan diteliti sejumlah 16 orang siswa dari SD Negeri 1 Pacing. Hasil penelitian ditemukan Nilai korelasi sebesar 0,786 yang menunjukkan kofisiensi korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y dan tergolong “kuat atau tinggi” karena termasuk dalam interval (0,70-1,00). Dan terdapat nilai F hitung sebesar 8,836. Pada kolom signifikasi didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka ada pengaruh penerapan pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Kabupaten Klaten Tahun ajaran 2022/2023, Maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar

⁶ Whiwin Nur Khasanah et al., “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa,” *AL ‘ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 113–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.140>.

siswa kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Kabupaten Klaten Tahun ajaran 2022/2023.⁷

Penelitian selanjutnya ialah Andy wiratama, Fachruddiansyah muslim dan Iwan putra pada tahun 2022 dengan judul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 7 Kota Jambi pada masa peralihan pembelajaran”. Adapun tujuan dalam penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar ekonomi antara model pembelajaran *Index Card Match* dan model konvensional pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Experimental design* dengan bentuk Pre Tes-Post Tes control group Design. penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan Instrumen penelitian menggunakan sebuah tes dengan jenis soal pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* lebih tinggi di bandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (5,54 > 2,00). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.⁸

⁷ Aditya Arianto Widodo, Isna Rahmawati, and Nela Rofisian, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023,” *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 1607–14, <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>.

⁸ Andykawiratama Wira, Fachruddiansyah Muslim, and Iwan Putra, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) memberikan solusi dalam proses pembelajaran untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa. Jika siswa dalam proses pembelajaran merasa senang kemungkinan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan dan nantinya akan meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ibrahim Ahmad Isa selaku salah satu guru IPS di SMP plus Darus Sholah peneliti menemukan masalah yaitu dalam proses pembelajaran IPS di SMP Plus Darus Sholah masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana masih monoton dan tidak bervariasi seperti ceramah, yang mana terdapat siswa yang berada dalam posisi tidak siap dan merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam menerima materi siswa kurang tanggap dan kurang bergairah dalam memperhatikan penjelasan dari pendidiknya.⁹

Hasil observasi Dalam proses pembelajaran di kelas siswa sering tidak aktif dan juga ramai di kelas. Dalam menangani permasalahan tersebut guru senantiasa meningkatkan aktivitas siswa. Sehingga hal ini dapat mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kriteria ketuntasan minimal

7 Kota Jambi Pada Masa Peralihan Pembelajaran,” *Jurnal EduSosial* 2, no. 1 (2022): 21–29, <https://doi.org/10.22437/jeso.v2i1.21612>.

⁹ Ibrahim Ahmad Isa, di wawancarai oleh penulis, Jember, 10 Desember 2023.

(KKM) siswa tersebut khususnya dalam pembelajaran IPS kurang mampu mencapai target. Sesuai ketentuan SMP Plus Darus Sholah bahwa KKM pada mata pelajaran IPS ialah 75. Dimana hasil penilaian tengah semester dalam pembelajaran IPS masih terdapat sekitar 60% yang belum mencapai KKM khususnya di kelas 7 G.¹⁰

Tabel 1.1
Data Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS kelas VII G dan kelas VII E SMP Plus Darus Sholah

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah
1	Kelas VII G	≤ 75	Tuntas	12
		< 75	Tidak Tuntas	18
2	Kelas VII E	≤ 75	Tuntas	10
		< 75	Tidak Tuntas	20

Sumber: Data sekunder, berupa jurnal, majalah, dan e-book.

Berdasarkan pernyataan dan juga data di atas dibuktikan bahwa hasil belajar siswa khususnya di kelas 7 G masih 18 siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan kelas VII E terdapat 20 siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh guru yang kurang kreatif atau belum memanfaatkan model, metode dan pendekatan yang tepat untuk setiap pokok bahasan.¹¹ Jadi model pembelajaran yang digunakan masih monoton, dimana keadaan inilah yang dapat membuat siswa merasa jenuh, bosan dan kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPS sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, pembelajaran

¹⁰ Observasi di SMP Plus Darus Sholah, 10 Desember 2023.

¹¹ Hari Subagyo, Metode Index Card Match Meningkatkan Prestasi Belajar PKN, *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, Vol. 2, No. 2 (2018). 115-119

yang bervariasi menjadi sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar khususnya dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti ingin melihat keberhasilan salah satu model pembelajaran yang diterapkan di salah satu Lembaga sekolah yakni di SMP Plus Darus Sholah. Dimana Model pembelajaran yang di gunakan yaitu model pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Maka dari itu peneliti memberi judul ini, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (Icm) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas VII Di Smp Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah Adakah pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di Smp Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik bagi peneliti, sekolah, maupun bagi peneliti lainnya

yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan keterampilan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS sehingga model pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikembangkan untuk ke depannya.
- b. Bagi Guru, sebagai referensi dan masukan dalam mengelola kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam agar dalam proses pembelajaran siswa aktif dan dapat meningkatkan pemahaman dalam materi pembelajaran.
- c. Bagi Siswa, mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam meningkatkan peran aktif siswa, berani dalam mengungkapkan pertanyaan, jawaban dan pendapatnya.
- d. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi bagi pembenahan sistem pembelajaran IPS dimana dalam

meningkatkan hasil belajar siswa, profesionalisme guru dan kualitas sekolah.

- e. Bagi kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dapat di jadikan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- f. Bagi peneliti lain, diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi yang sedang melakukan penelitian serupa, sehingga dapat memudahkan peneliti lain dalam melakukan penelitian.

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variable Penelitian

a. Variable *Independen*

Variabel bebas (X) adalah variable yang dijalankan secara bebas dan aktif yang diteliti pengaruhnya. Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

b. Variable *Dependen*

Variabel terikat (Y) adalah variable yang di asumsikan akan menimbulkan pengaruh dan hubungan fungsional. Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Indikator variabel

a. Indicator model pembelajaran *Index Card Match* (Variabel X)

1. Membuat Potongan Kartu
2. Membagi Kartu Menjadi dua Bagian

3. Tulislah Soal Pada Separuh Kartu
 4. Tulislah Jawaban Pada Separuh Kartu Lainnya
 5. Kocok kartu
 6. Membagi Karu Kepada Siswa
 7. Meminta Siswa Menemukan Pasangan
 8. Membacakan Soal Dan Jawaban
 9. Klasifikasi Dan Kesimpulan.¹²
- b. Indikator hasil belajar (Variabel Y)
1. Penilaian pretest dan posttest

Bentuk pretest dan posttest ialah pilihan ganda sebanyak 25 soal pretest dan posttest. Adapun menentukan Indikator kemampuan kognitif dalam pretest dan posttest ialah sebagai berikut:

1. Mengingat atau *Remembering* (C1) : kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari
2. Memahami atau *Understanding* (C2) : kemampuan memahami materi yang telah dipelajari
3. Menganalisis atau *Analysing* (C4) : : kemampuan memecahkan suatu permasalahan kedalam unsur-unsur yang saling berkaitan.

¹² Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, and Sekar ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (yogyakarta: Insan Madani Islamic Punblisher, 2019),67.

F. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya persepsi lain tentang istilah-istilah yang ada maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini diperlukan agar peneliti lebih menengah dan fokus pada pembahasan yang akan di bahas, agar tidak terjadi kesamaan dalam penafsiran dan terhindar dari kesalahan dalam pokok pembahasan maka dibuat operasional penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) merupakan kegiatan yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mencari atau menemukan pasangan kartu yang diperoleh sesuai materi yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) di laksanakan di kelas eksperimen , sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah.
2. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian siswa yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran IPS melalui tes hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar berasal dari penilaian pada materi tentang kegiatan ekonomi dengan Capaian Pembelajaran ialah Mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pembelajaran IPS merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa melalui berbagai kegiatan yang telah dirancang sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bahan dan materi tentang

ilmu pengetahuan sosial diantaranya Sejarah, Geografi, Sosiologi dan ekonomi secara terpadu.

G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian ialah sebuah tolak ukur pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Dimana anggapan dasar ini berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti dan juga untuk mempertegas variabel yang menjadi dasar perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis, terlebih dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment (Nonequivalent control group design)* yang mana terdapat dua kelas yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Asumsi dalam penelitian ini ialah jika penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, maka penelitian ini berhasil.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, dimana hingga terbukti melalui data-data yang dikumpulkan.¹³ dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan. Dengan

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110

demikian, berdasarkan teori yang telah di paparkan pada kajian teori, maka hipotesis pada penelitian ini adalah

1. H_a : Ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian sangat diperlukan. Dimana Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bagian awal hingga bagian penutup. Adapun Sistematika pembahasan dalam skripsi ini ialah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kajian teori yang mengkaji tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, berisi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan penyajian hipotesis serta berisi pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi kesimpulan dari pembahasan (laporan hasil penelitian) dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini menjelaskan penelitian terdahulu sebagai suatu perbandingan antara hasil penelitian dengan penelitian yang terdahulu. Dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang sama.¹⁵ Adapun penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

a) Misro Kesuma Rangkuty (2019)

Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri NO 1011870 Desa Sena Kecamatan Batung Kuis Kabupaten Deli Serdang“, yang ditulis oleh Misro Kesuma Rangkuty mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah , pada tahun 2019.

Dimana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri No 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri No 101870 yang berjumlah 56 orang dan sampel yang

¹⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

digunakan adalah kelas IVA dan IVB. Instrumen penelitian berupa tes, yaitu pretest dan posttest sebanyak 20 soal pilihan ganda dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan memperoleh rata-rata nilai 87,86. 2) Terdapat pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan perolehan nilai rata-rata 73,39. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis dimana $T_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,857 > 1,671$. H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁶

b) Saribina (2019)

Judul skripsi tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index card match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN kelas IV SD Negeri Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa” yang ditulis oleh saribina selaku mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD Negeri Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa dengan menerapkan model pembelajaran *Index*

¹⁶ Misro Kesuma Rangkuty, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri NO 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

Card Match (ICM). Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan atau tindakan/ treatment pendidikan terhadap subyek atau obyek dalam penelitian. Bentuk penelitian yaitu *one group pretest posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen dimana diberikan tes awal berupa pretest sebelum diberikan treatment dan diberikan tes akhir berupa posttest yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa . Hasil penelitian di peroleh nilai di kelas IV sebelum menerapkan model pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 50,59 sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran ICM diperoleh nilai rata-rata 76,41. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) mengalami peningkatan.¹⁷

c) Niken Sasmita Sari (2023)

Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Penulis niken sasmita sari sebagai mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Dimana penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

¹⁷ Saribina, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Negeri Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

mengetahui pengaruh antara model ICM dan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experiment. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa tes uraian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model ICM Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.¹⁸

d) Ester M. Mankanma (2023)

Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa

Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar” yang ditulis oleh Ester M. Mankanma pada tahun 2023 sebagai mahasiswa jurusan ilmu pendidikan dan sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre experimental One Group Pretest - Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah siswa

¹⁸ Niken Sasmita Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

kelas IV sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar PKn Pada Siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data uji hipotesis $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.¹⁹

e) Hana Pasaribu, dkk (2023)

Judul jurnal tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub tema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan yang ditulis oleh Hana Pasaribu, dkk pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Sub tema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Desain penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan bentuk One-Grup Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan yang

¹⁹ Ester M. Makanma, “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Batulaccu Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2023).

berjumlah 20 siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ atau $22,26 > 1,73$. Dimana hasil penelitian ialah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Sub tema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman di SD Negeri 091524 PNP Tonduhan. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.²⁰

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Misro Kesuma Rangkyu (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Index Card match</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri NO 1011870 Desa Sena Kecamatan Batung Kuis Kabupaten Deli Serdang	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran <i>Index Card match</i> • Sama- sama meneliti tentang hasil belajar siswa • Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek, waktu dan tempat penelitian berbeda • Penelitian ini meneliti di tingkat SMP sedangkan penelitian terdahulu meneliti di tingkat SD • Penelitian ini meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran IPA
2.	Saribina (2019)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran <i>Index Card match</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek, waktu dan tempat penelitian berbeda • Penelitian ini meneliti di tingkat SMP sedangkan

²⁰ Hana Pasaribu, Nancy Angelia Purba, and Desi Sijabat, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Di Kelas IV SD Negeri 124394 Pematang," *PANDE NAMI JURNAL (PNJ)*, no. 1 (2023):103–8,

		<p><i>Index card match</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN kelas IV SD Negeri Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”</p>		<p>penelitian terdahulu meneliti di tingkat SD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran PKN • Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi ekperiment (<i>Nonequivalent control group design</i>) sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>pre-experiment one group pretest-posttest design</i>
3.	Niken Sasmita Sari (2023)	<p>“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran <i>Index Card match</i> • Sama-sama meneliti di tingkat SMP • Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek, waktu dan tempat penelitian berbeda • Penelitian ini berfokus pada hasil belajar sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis • Penelitian ini meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran matematika
4.	Ester M. Makaanma. (2023)	<p>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Terhadap Hasil Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran <i>Index Card match</i> • Sama- sama meneliti tentang hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek, waktu dan tempat penelitian berbeda • Penelitian ini meneliti di tingkat SMP sedangkan penelitian terdahulu meneliti di tingkat SD

		PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran PKN • Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment (Nonequivalent control group design)</i> sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>pre-experiment one group pretest-posttest design</i>
5.	Hana Pasaribu, dkk (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub tema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Kelas Iv Sd Negeri 091524 Pnp Tonduhan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran <i>Index Card match</i> • Sama- sama meneliti tentang hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek, waktu dan tempat penelitian berbeda • Penelitian ini meneliti di tingkat SMP sedangkan penelitian terdahulu meneliti di tingkat SD • Penelitian ini meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian terdahulu meneliti tematik terpadu • Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi eksperiment (Nonequivalent control group design)</i> sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>pre-experiment one group pretest-posttest design</i>

Kesimpulan dari tabel persamaan dan perbedaan diatas ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Index Card Match*, sama- sama meneliti tentang hasil belajar siswa dan jenis penelitian yang mereka lakukan menggunakan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ialah lokasi, objek dan waktu penelitian berbeda, adanya perbedaan mata pelajaran antara penelitian terdahulu dengan sekarang, satuan tingkat pendidikan yang berbeda dimana penelitian ini meneliti di tingkat SMP sedangkan penelitian terdahulu rata-rata meneliti di tingkat SD, dan juga tidak sama hal pengaruh index Penelitian ini berfokus pada hasil belajar sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis dan juga Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

Jadi dapat di pahami dari kelima penelitian terdahulu tersebut kebaruan (Novelty) dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini ialah:

- 1) Peneliti menjadi orang pertama yang melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada mata pelajaran IPS khususnya di daerah kabupaten jember kecamatan tegal besar.
- 2) Peneliti terdahulu menggunakan sampel SD sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel SMP.
- 3) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian *pre-experiment one group pretest-posttest design* sedangkan penelitian sekarang

menggunakan jenis penelitian *quasi experiment (Nonequivalent control group design)*.

B. Kajian Teori

a. Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

1) Pengertian Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) merupakan cara belajar yang cukup menyenangkan dimana untuk mengulang materi yang telah dipelajari. Namun materi baru juga dapat diajarkan dengan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) ini dengan cara siswa diberikan tugas mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga dalam pembelajaran mereka sudah memiliki bekal materi yang akan digunakan dalam Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM).²¹

Dalam model pembelajaran *index card match* siswa diberikan tugas mempelajari materi yang terdahulu sehingga

mereka sudah memiliki bekal pengetahuan untuk menerapkan model pembelajaran ini. Adapun aktivitas belajar siswa dalam mengimplementasikan model *Index Card Match* ialah diantaranya: bergerak mencari pasangan kartu, bertanya dan menjawab, memecahkan soal, memperhatikan dan menguraikan.

Dimana konsep pembelajaran *Index Card Match* ini tidak

²¹ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, and Sekar ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (yogyakarta: Insan Madani Islamic Punnblisher, 2019),67.

membosankan siswa namun justru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.²²

2) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) mempunyai langkah-langkah selama proses pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan terdapat 9 langkah dalam implementasi *Index Card Match* (ICM), Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat potong kartu sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas
2. Bagi jumlah kartu menjadi dua bagian yang sama
3. Tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kartu yang disiapkan. Setiap kartu berisi satu pertanyaan.
4. Separuh kartu yang lain tulis jawaban dari soal yang tadi dibuat.
5. Kocok semua kartu hingga tercampur
6. Beri setiap siswa satu kertas.
7. Meminta siswa untuk menemukan pasangan kartu.
8. Minta siswa untuk membacakan soal dan jawaban.
9. Diakhiri dengan klasifikasi dan kesimpulan.²³

²² Saeful Bahri, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Implementasi Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Melalui Pelatihan Improve Teacher Ability in Implementing Active Learning Model Type Index Card Match through E-Learning Training," *Action Research Journal Indonesia* 3, no. 1 (2021).

²³ Zaini, Munthe, and Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*.

3) Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

Dalam implementasi suatu model pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran yang digunakan salah satunya dalam implementasi model pembelajaran *Index Card Match*. Adapun kelebihan model pembelajaran *Index Card Match* ialah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan Suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Menumbuhkan kegembiraan dalam pembelajaran.
3. Materi yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Penilaian dapat dilakukan dengan mengamati sambil bermain.

Kekurangan dari model pembelajaran *Index Card Match*

ialah sebagai berikut :

1. Membutuhkan waktu lama dalam hal menyesuaikan pasangan
2. Membutuhkan waktu lebih banyak untuk membuat persiapan
3. Guru harus mempunyai jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan kelas.
4. Suasana kelas akan gaduh sehingga akan mengganggu kelas lain.

5. Lebih banyak waktu dalam hal menyelesaikan model pembelajaran.
6. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.²⁴

b. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perubahan perilaku yang dimiliki oleh siswa sebagai suatu akibat dari proses pembelajaran yang ditempuhnya. Dimana perubahan mencakup dalam aspek tingkah laku secara keseluruhan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nana Sudjana menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran.²⁵ Hasil belajar ialah pencapaian yang dilakukan oleh siswa ketika melakukan pembelajaran dengan tujuan akan ada tingkah laku yang berubah.

Horward kingsley menyatakan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga macam diantaranya keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap dan cita-cita yang aman masih masing tersebut dapat di sisi dengan bahan yang digunakan dalam kurikulum sekolah.

²⁴ Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>.

²⁵ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana domain kognitif mencakup aspek pengetahuan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Untuk Domain afektif mencakup penerimaan, respons, penilaian, organisasi, dan karakteristik. Dimana psikomotorik mencakup aspek peniruan, penggunaan, ketelitian, penyambungan dan naturalisasi.²⁶

Penelitian ini membatasi hasil belajar pada ranah kognitif, Bloom menyatakan bahwa ranah kognitif ialah kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran. Dimana Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam bagian yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi

2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui belajar. Penugasan siswa antara lain seperti penugasan kognitif yang dapat dilakukan melalui hasil belajar. Dimana usaha untuk mencapai aspek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.²⁷

²⁶ Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.

²⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), 2.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi aspek fisiologis (jasmani) seperti pendengaran, pengelihatn, kebugaran anggota tubuh, kondisi kesehatan tubuh, dan psikologis (rohani) seperti kesadaran, perhatian, dan minat. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal ini juga terdiri dari dua aspek yaitu, aspek sosial (lingkungan keluarga, guru, dan teman) dan aspek non-sosial (kondisi gedung dan letak tempat belajar/kelas serta fasilitas penunjang lainnya).²⁸

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diatas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) yang menuntun keterlibatan secara aktif dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan sosial adalah perpaduan/integrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora yang disusun secara

²⁸ Ayu Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah," *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108, <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe>.

sistematis untuk tujuan guru di sekolah. Dalam artian ilmu sosial meliputi sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, dan psikologi. Jadi penjelasan ini mempertegas bahwasanya ilmu pengetahuan sosial itu tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada sebuah hubungan yang erat antara ilmu pengetahuan sosial dengan ilmu-ilmu sosial. Karena Ilmu pengetahuan sosial mengambil salah satu sumber bahan kajian dari disiplin ilmu-ilmu sosial.²⁹

Trianto mengemukakan bahwa Ilmu pengetahuan sosial ialah integrasi dari bermacam-macam cabang ilmu sosial diantaranya geografi, sosiologi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.³⁰

Dari beberapa pengertian ilmu pengetahuan sosial diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah sebuah perpaduan dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yakni sejarah,

sosiologi, geografi, ekonomi, antropologi, ilmu politik, filsafat, budaya, psikologi dan humaniora yang dirancang secara terstruktur dan logis untuk mencapai tujuan pendidikan.

2) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan mata pelajaran IPS tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain sebagai berikut :

²⁹ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021).

³⁰ Trianto, Pengertian IPS. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol. 3, No. 3 (Maret 27, 2019): 446.

- a) Siswa mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.³¹

Secara umum tujuan pengajaran Ilmu pengetahuan sosial Menurut Fenton ialah Mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mengajar siswa agar dapat mempunyai kemampuan berpikir dan melanjutkan kebudayaan bangsa.³²

Pendidikan IPS mempunyai tujuan dan tanggung jawab untuk mengembangkan masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi untuk berfikir dan bertindak menjadi bagian dari warga masyarakat, negara, dan dunia.³³

³¹ Permendiknas. Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah.

³² Fenton. *Tujuan Ruang Lingkup IPS*. (September 2022).

³³ Musyarofah, Ahmad, and Suma, *Konsep Dasar IPS*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk membentuk siswa yang mempunyai pengetahuan, mampu berpikir logis dan kritis, kepedulian dan kesadaran sosial dan juga mampu menjadi warga masyarakat, negara dan dunia.

3) Ruang Lingkup Dan Tema Pembelajaran IPS

NCSS (*National Council for the Social Studies*) mengemukakan bahwa terdapat 10 tema yang menjadi standar kurikulum untuk program studi sosial. 10 tema tersebut ialah sebagai berikut :

- a) Budaya (*Culture*)
- b) Waktu, berkesinambungan, dan perubahan (*Time, Continuity, And Change*)
- c) Orang, tempat, dan lingkungan (*People, Places, And Environments*)
- d) Pengembangan dan Identitas Individu (*Individual Development And Identity*)
- e) Individu, Kelompok, dan Institusi (*Individuals, Groups, And Institutions*)
- f) Kekuatan, Otoritas, dan Tata Kelola (*Power, Authority, And Governance*)
- g) Produksi, Distribusi, dan Konsumsi (*Production, Distribution And Consumption*)

- h) Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Masyarakat (*Science, Technology, And Society*)
- i) Koneksi Global (*Global Connections*)
- j) Warga Negara yang Baik dan Berbudaya (*Civic Ideals And Practices*).³⁴

d. Pengaruh model pembelajaran *index card match* (ICM) terhadap hasil belajar

Permasalahan dalam dunia pendidik saat ini ialah cara mengajar guru dan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar saat ini dalam penyampaian materi guru identik dengan menggunakan model konvensional. Sehingga proses pembelajaran monoton dan membuat siswa merasa jenuh, bosan, tidak ada rasa ingin tahu pada siswa dan akhirnya dalam penerimaan materi siswa tidak siap dan berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan Permasalahan tersebut guru harus mencari solusi dalam memperbaiki cara belajar mengajarnya, cara berkomunikasi dengan siswa, dan cara bagaimana guru dapat membuka wawasan berfikir yang beragam terhadap siswa, sehingga siswa dapat memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran cooperative learning adanya strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerjasama antara siswa dan meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian dalam diri masing-masing dengan apa yang telah dipelajari.

³⁴ Riswan Riswan et al., "The Role of Economic in Social Studies Education," *The Kalimantan Social Studies Journal* 3, no. 2 (2022): 144, <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3705>.

Menurut Jhon Travers, dalam Suprijono "kegiatan belajar memecahkan masalah merupakan jenis kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir, berfikir adalah aktifitas kognitif tingkat tinggi, berfikir melibatkan asimilasi dan akomodasi berbagai pengetahuan dan struktur atau skema kognitif, dalam kegiatan belajar memecahkan masalah, peserta didik terlibat dalam berbagai tugas.

Salah satu model pembelajaran yang terdapat dalam cooperative learning ialah Model pembelajaran *index card match*. Model pembelajaran *index card match* adalah salah satu model kooperatif pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Dalam model pembelajaran *index card match* ini, siswa diminta untuk bekerja sama dan meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian mereka sendiri. Mereka juga dapat bekerja sama satu sama lain untuk meningkatkan pembelajaran mereka dan mencapai hasil yang optimal. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran, siswa dapat melemparkan pertanyaan dan orang lain menjawab atau menyelesaikannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan ialah kuantitatif dikarenakan data yang akan di hasilkan akan berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Dimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Treatment (Perlakuan) tertentu. Sesuai dengan tujuan peneliti ialah untuk menganalisis pengaruh dalam implementasi model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk *pretest-posttest*. Desain *pretest-posttest* menggunakan kelompok control tanpa penugasan random (*Nonequivalent control group design*). Dimana pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) yang dilaksanakan pada kelas VII G sedangkan pada kelas kontrol akan diberikan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang akan dilaksanakan pada kelas VII E.

Tabel 3.1
Desain *pretest-posttest* menggunakan kelompok control tanpa penugasan random (*Nonequivalent control group design*)

Pengambilan sampel	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Non random	Eksperimen	Y_1	O_1	X_1
Non random	Kontrol	Y_2	O_2	X_2

Keterangan :

- Y_1 : Pretest pada kelas eksperimen
- Y_2 : Pretest pada kelas kontrol
- O_1 : Perlakuan dengan model ICM pada kelas eksperimen
- O_2 : Perlakuan dengan model ICM pada kelas kontrol
- X_1 : Posttest pada kelas eksperimen
- X_2 : Posttest pada kelas kontrol

B. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang terdiri dari kelas VII A – kelas VII H dengan jumlah keseluruhan 239. Dimana di SMP Plus Darus Sholah terdapat kelas bilingual, tahfid, kitab dan unggulan. Dimana menentukan tersebut di lakukan saat tes ketika penerimaan peserta didik baru. Penyebaran kelas tergantung jumlah siswa, Unggulan berada dikelas A dan B, untuk kitab berada di kelas C dan D, bilingual berada dikelas E dan G, sedangkan Tahfid berada dikelas F dan H. Adapun alasan peneliti memilih kelas VII karena berdasarkan pengalaman dan pengamatan pada saat PLP di kelas VII siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran dan di kelas VII mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Sedangkan

kelas IX dimana siswa sedang mempersiapkan menghadapi ujian dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas belajar.

Tabel 3.2
Data siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII A	30
2	VII B	31
3	VII C	32
4	VII D	27
5	VII E	30
6	VII F	29
7	VII G	30
8	VII H	30
Total		239

Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*.

Peneliti mengambil kelas VII G sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. adapun tabel sampel ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Kelas VII G Dan E

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
VII G	30	Kelas eksperimen
VII E	30	Kelas kontrol

Asumsi peneliti dalam mengambil kelas VII G dan kelas VII E ialah

- 1) Sama-sama kelas Bilingual yang mana hasil belajar siswa itu tergolong homogen. Dimana di SMP Plus Darus Sholah terdapat kelas bilingual, tahfid, kitab dan unggulan. Dimana menentukan tersebut di lakukan saat tes ketika penerimaan peserta didik baru. Penyebaran kelas tergantung jumlah siswa, Unggulan berada dikelas A dan B,

untuk kitab berada di kelas C dan D, bilingual berada dikelas E dan G, sedangkan Tahfid berada dikelas F dan H.

- 2) Kedua kelas merupakan kelas dengan sarana prasarana yang memungkinkan
- 3) Jumlah siswa di kelas VII G dan kelas VII E sama 30. Dimana menurut Sugiyono dalam penentuan jumlah sampel dapat dikatakan ukuran sampel layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Teknik Pengumpulan data

Pada tahap ini menjelaskan bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data serta menjelaskan latar dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun hal yang perlu diuraikan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrumen yang digunakan harus memenuhi validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

a) Tes

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah soal pretest dan posttest diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam penelitian dengan materi kegiatan ekonomi. Dengan capaian pembelajaran Mampu memahami

bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

Soal pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dimana soal pilihan ganda menggunakan pedoman taksonomi bloom yang telah direvisi. soal pretest di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan untuk pretest digunakan untuk mengukur hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Soal tes berjumlah 25 butir soal pilihan ganda.

b) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi partisipan. Dimana observasi partisipan ini merupakan observasi yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan

melakukan pengamatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Teknik observasi di gunakan untuk mendapatkan data kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) di kelas eksperimen dan juga model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang digunakan dalam memperoleh data dalam rangka memecahkan masalah dalam penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama dan jumlah siswa yang akan di jadikan sampel serta nilai PTS semester Genap, Daftar pendidik, profil sekolah dan foto selama proses pembelajaran dan lain-lain.

b. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah instrument atau sebuah alat dimana digunakan untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Dimana dengan tes maka peneliti akan memperoleh data yang dapat memberikan informasi tentang sejauh mana pengetahuan dan kemampuan

seseorang. Alat ukur nya berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut tugas kognitif.

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk lembaran soal pilihan ganda untuk pretest dan posttest yang dijadikan alat ukur terhadap hasil belajar siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi untuk menyelesaikan penelitian yang di dalamnya terdapat dokumen-dokumen yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan di cari datanya. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah, data tentang nama dan jumlah siswa yang akan di jadikan sampel serta nilai PTS semester Genap, Daftar pendidik, profil sekolah dan gambar selama proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik dan akurat yaitu harus lulus uji validitas dan reliabilitas. Dimana peneliti menambahkan uji tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. adapun uji yang dievaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal ialah sebagai berikut:

1. Uji Validitas tes

Adapun uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji validitas isi (*content validity*). Uji validitas isi didapatkan dari hasil penilaian validator atau tim ahli. validitas yang dilakukan dalam penelitian ini meminta pertimbangan para ahli yakni dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sebelum soal pilihan ganda dibagikan kepada siswa, data harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas nya. semakin

tinggi validitas maka semakin baik digunakan. uji validitas ahli dilakukan untuk mengukur kelayakan, soal dan materi pembelajaran yang di pakai.

Uji validitas ini akan diujikan kepada kelas selain kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Untuk menguji validitas tes dilakukan dengan teknik *product moment person correlation*, teknik *product moment person correlation* ialah mengorelasikan antara skor dengan skor total item, akan tetapi diperoleh r_{hitung} . Jumlah responden untuk uji soal tes sebanyak 30 siswa dengan nilai sig 5% ialah 0,361 Berarti suatu item akan dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total pada sig 5% dan $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} 0,361 karena responden sebanyak 30 orang. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *product moment person correlation* ialah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan valid
- b) Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian soal pilihan ganda ini akan diujikan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir soal pilihan ganda dinyatakan valid atau tidak, sebelum diujikan di kelas yang akan diteliti. Dari hasil uji validitas yang dilakukan akan memperoleh kesimpulan bahwa instrument yang tidak valid akan dibuang sedangkan yang valid yang akan digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,667	0,361	Valid
2	0,519	0,361	Valid
3	0,502	0,361	Valid
4	0,426	0,361	Valid
5	0,515	0,361	Valid
6	0,679	0,361	Valid
7	0,383	0,361	Valid
8	0,791	0,361	Valid
9	0,406	0,361	Valid
10	0,423	0,361	Valid
11	0,395	0,361	Valid
12	0,427	0,361	Valid
13	0,419	0,361	Valid
14	0,428	0,361	Valid
15	0,574	0,361	Valid
16	0,411	0,361	Valid
17	0,431	0,361	Valid
18	0,384	0,361	Valid
19	0,396	0,361	Valid
20	0,261	0,361	Tidak Valid
21	0,449	0,361	Valid
22	0,431	0,361	Valid
23	0,632	0,361	Valid
24	0,437	0,361	Valid
25	0,263	0,361	Tidak Valid
26	0,142	0,361	Tidak Valid
27	0,350	0,361	Tidak Valid
28	0,380	0,361	Valid
29	0,644	0,361	Valid
30	0,115	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 22 diperoleh 25 soal valid dan 5 soal yang tidak valid. Maka peneliti menggunakan 25 soal yang akan diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil rekapitulasi uji validitas ialah sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No Soal	Jumlah Soal	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 29	25	Valid
20, 25, 26, 27, 30	5	Tidak Valid

Untuk hasil asli validitas menggunakan menggunakan aplikasi

SPSS for windows versi 22 dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Reliabilitas tes

Alat ukur yang memiliki tingkat reliabilitas yang yang tinggi ialah salah satu alat ukur yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus *Cronbatch's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

S_i^2 = Jumlah varian butir

S^2 = varian total

Uji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows dengan rumus *Cronbatch's Alpha*. Berikut merupakan kriteria reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas Tes

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0.00 - 0.20	Kurang reliabel
2	0.20 - 0.40	Agak Reliabel
3	0.40 - 0.60	Cukup Reliabel

4	0.60 - 0.80	Reliabel
5	0.80 - 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : Ristiani & Fathurrochman, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows dengan rumus *cronbatch's Alpha* diperoleh 0,867 dengan ketentuan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas ialah reliabel atau dapat dipercaya. Dimana dalam pegujian reliabilitas terdapat 25 soal. Untuk uji reliabilitas ini juga menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 22 for windows dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Tingkat kesukaran soal

Kriteria soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk mengukur indeks kesukaran soal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Hasil pengukuran indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

Table 3.6
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Besar p	Interpretasi
0,00 – 0,30	Terlalu sukar
0,31 – 0,70	Cukup (sedang)

0,71 – 1,00	Mudah
-------------	-------

Sumber : Arikunto,2020.

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut. adapun data hasil uji tingkat kesukaran soal ialah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat kesukaran soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,67	Cukup (sedang)
2	0,77	Mudah
3	0,60	Cukup (sedang)
4	0,60	Cukup (sedang)
5	0,63	Cukup (sedang)
6	0,70	Cukup (sedang)
7	0,60	Cukup (sedang)
8	0,67	Cukup (sedang)
9	0,57	Cukup (sedang)
10	0,70	Cukup (sedang)
11	0,67	Cukup (sedang)
12	0,63	Cukup (sedang)
13	0,73	Mudah
14	0,57	Cukup (sedang)
15	0,70	Cukup (sedang)
16	0,70	Cukup (sedang)
17	0,53	Cukup (sedang)
18	0,67	Cukup (sedang)
19	0,57	Cukup (sedang)
20	0,63	Cukup (sedang)
21	0,53	Cukup (sedang)
22	0,70	Cukup (sedang)
23	0,60	Cukup (sedang)
24	0,47	Cukup (sedang)
25	0,67	Cukup (sedang)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal ialah 23 soal dengan kategori Cukup (sedang) dan terdapat 2 soal dengan kategori mudah. Pada umumnya butir soal hasil belajar dinyatakan baik jika butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Pada pengujian ini sama-sama menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Daya pembeda soal

Untuk mengukur daya pembeda, terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor rendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelas atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = banyaknya peserta atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.8

Indeks daya pembeda soal

No	Indeks daya beda	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Jelek

2	0,21 – 0,40	Cukup
3	0,41 – 0,70	Baik
4	0,71 – 1,00	Baik sekali

Sumber : Arikunto,2020

Adapun data hasil uji tingkat kesukaran soal ialah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Rekapitulasi daya pembeda soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,61	Baik
2	0,46	Baik
3	0,46	Baik
4	0,32	Cukup
5	0,38	Baik
6	0,65	Baik
7	0,27	Cukup
8	0,75	Baik Sekali
9	0,34	Cukup
10	0,36	Cukup
11	0,32	Cukup
12	0,37	Cukup
13	0,41	Baik
14	0,35	Cukup
15	0,47	Baik
16	0,36	Cukup
17	0,34	Cukup
18	0,32	Cukup
19	0,35	Cukup
20	0,38	Cukup
21	0,36	Cukup
22	0,61	Cukup
23	0,36	Baik
24	0,28	Cukup
25	0,60	Baik

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal terdapat 1 soal masuk ke kategori baik sekali, 9 soal masuk ke kategori baik, 15 soal masuk ke kategori cukup. Pada pengujian ini sama-sama menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* dapat di lihat pada lampiran 7.

E. Analisis data

a. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas data digunakan dengan uji statistic *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang di masukan adalah untuk memperlihatkan bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

c. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui hasil perhitungan pengaruh maka dilakukan uji Independent Sample T-test. Dengan bantuan IBM SPSS for widows versi 22 dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi atau nilai sig.(2-tailed) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig.(2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas SMP Plus Darus Sholah

- 1) Nama Sekolah : SMP Plus Darus Sholah
- 2) Alamat : Jl. M. Yamin No. 25, Kedungpiring, Tegal
Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten
Jember.
- 3) No.Telp/Fax : 2147483647
- 4) NPSN : 20523962
- 5) Web-site : <http://w.w.w.darussolah.net>
- 6) Email : smpplus.darsol.surgaku@gmail.com
- 7) Status/ Akreditasi : Terakreditasi “A”
- 8) Tahun didirikan : 4 Oktober 1985

2. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah

Visi:

Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.

Misi:

- a. Memantapkan religiusitas (Ad-dien)
- b. Mengembangkan intelektualitas (Al-‘aql)
- c. Membangun karakter (Al-haya’)
- d. Meraih prestasi (Al-‘amalussholih)

3. Sejarah singkat berdirinya SMP Plus Darus Sholah

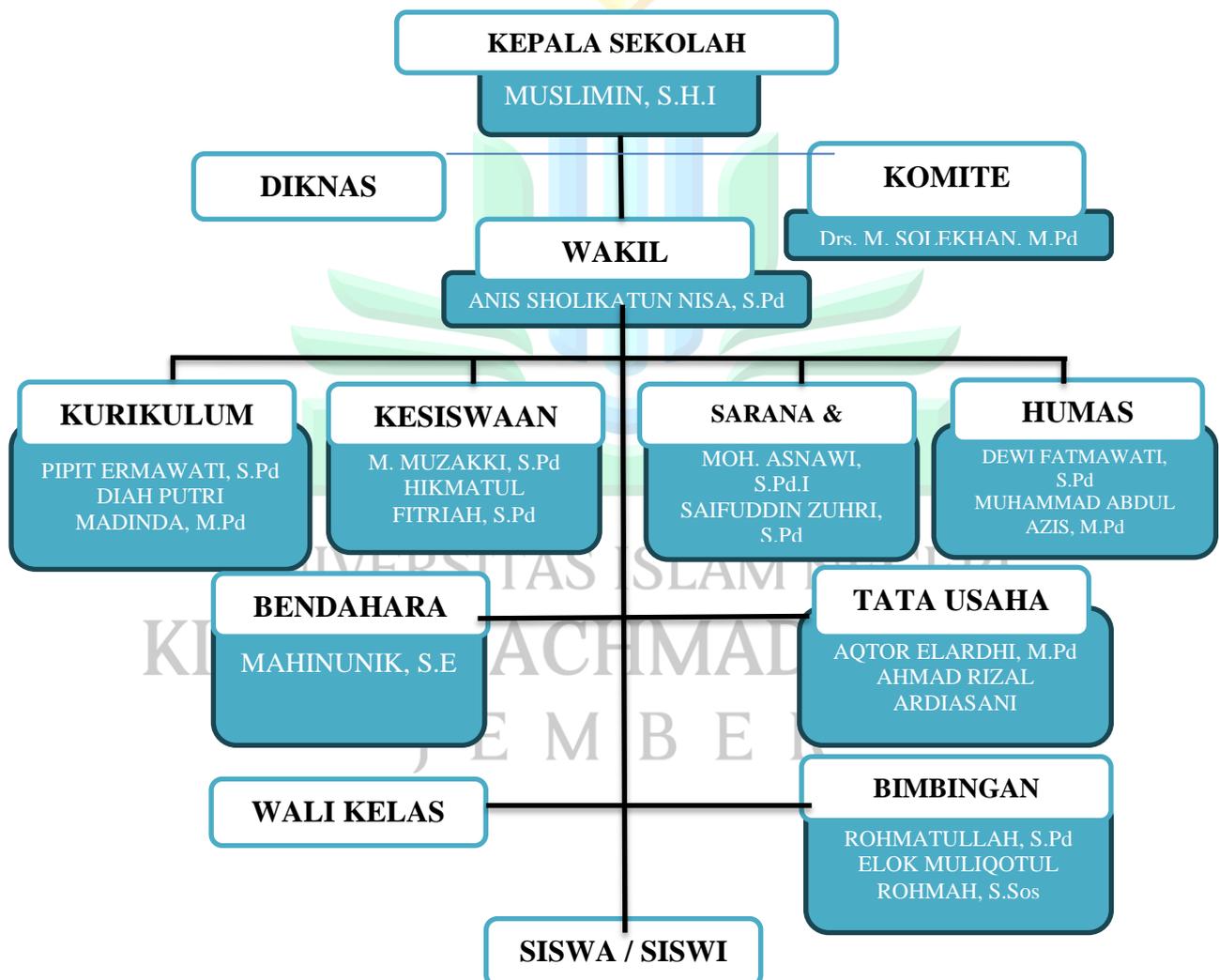
SMP Plus Darus Sholah merupakan jenjang sekolah menengah pertama yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darus

Sholah Jember, yang terletak di Jl. Moh Yamin No. 25, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SMP Plus Darus Sholah didirikan pada tahun 1985 oleh KH. Yusuf Muhammad, dan dikepalai sekolah oleh KH. Zainal Fanani hingga beliau wafat pada maret tahun 2023. Sepeninggal Kepala Sekolah Pertama, kini SMP Plus Darus Sholah memiliki Kepala Sekolah baru yakni Bapak Muslimin S.H.i yang telah dilantik pada bulan Juni 2023. Pada tahun 1994 jumlah murid SMP Plus Darus Sholah berjumlah 13 siswa/i. Kemudian berkembang hingga sekarang jumlah murid SMP Plus Darus Sholah mencapai 733 siswa/i dalam 24 kelas.. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta maupun negeri, dan SMP Plus Darus Sholah sudah memenuhi Sekolah Standar Nasional Terakreditasi A. Pada waktu itu hanya ada 1 program yaitu program reguler, Kemudian seiring berjalanya zaman semakin bertambah program programnya kini SMP Plus Darus Sholah memiliki 4 program peminatan khusus diantaranya ada Program Bilingual, Program Tahfidz, Program Unggulan dan juga Program Kitab.

Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah berlokasi di Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Jember, Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah didirikan pada tanggal 4 Oktober 1985 dengan akta notaris nomor 5. Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar, bergerak dalam bidang keagamaan, sosial dan

kemanusiaan. Wujud dari anggaran dasar tersebut Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah berupaya turut berpartisipasi dalam pembentukan pribadi manusia Indonesia yang memiliki keunggulan. Keunggulan akidah yang lurus, akhlak yang mulia, ibadah yang tekun dan istiqomah. Berdasarkan hal tersebut, maka Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan formal, diantaranya jenjang Sekolah Menengah Pertama.

4. Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah

5. Data Guru dan Tenaga kependidikan SMP Plus Darus Sholah

Data guru dan tenaga kependidikan di SMP Plus Darus Sholah tahun 2023-2024 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 7.

6. Data Siswa SMP Plus Darus Sholah

Tabel 4.1

Data Siswa SMP Plus Darus Sholah tahun 2023-2024

Kelas	L	P	Jumlah
VII	102	137	239
VIII	134	118	252
IX	108	120	228
Total	344	334	719

Sumber : data sekunder berupa jurnal, surat kabar/media massa

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen

Data hasil belajar Pretest Kelas Eksperimen

No	Nilai	Skor siswa	No	Nilai	Skor siswa
1	36	2	6	56	1
2	40	1	7	60	6
3	44	3	8	64	2
4	48	3	9	68	5
5	52	5	10	72	2
Rata-rata		55,86	Jumlah siswa		30

Sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap responden

Berdasarkan data hasil *pretest* pada kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa siswa sebanyak 30 orang rata-rata nilainya 55,86.

Data hasil belajar Posttest Kelas Eksperimen

No	Nilai	Skor siswa
1	72	1
2	76	5
3	80	5
4	84	6

5	88	4
6	92	3
7	96	3
8	100	3
Jumlah siswa 30		Rata-rata 87,73

Sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap responden

Berdasarkan data hasil *posttest* pada kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa siswa sebanyak 30 orang rata-rata nilainya 85,73.

2. Data Hasil Belajar Pada Kelas kontrol

Data hasil belajar Pretest Kelas Kontrol

No	Nilai	Skor siswa
1	36	4
2	40	5
3	44	4
4	48	1
5	52	4
6	56	4
7	60	5
8	64	1
9	72	2
Jumlah siswa 30		Rata-rata 50,26

Sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap responden

Berdasarkan data hasil *pretest* pada kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa siswa sebanyak 30 orang rata-rata nilainya 50,26.

Data hasil belajar Posttest Kelas Kontrol

No	Nilai	Skor siswa
1	56	4
2	64	5
3	68	3
4	72	5
5	76	2
6	80	6

7	84	2
8	88	3
Jumlah siswa 30		Rata-rata 72,4

Sumber: data primer berupa hasil survei dan kuesioner terhadap responden

Berdasarkan data hasil *posttest* pada kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa siswa sebanyak 30 orang rata-rata nilainya 72,4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows versi 22*. Untuk melakukan analisis dan pengujian hipotesis maka harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Adapun uji normalitas dan homogenitas ialah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Adapun diperoleh hasil uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel rekapitulasi uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Ket
Pretest	Eksperimen	0,072	>0,05	Normal
Posttest	Eksperimen	0,078		Normal
Pretest	Kontrol	0,060		Normal
Posttest	Kontrol	0,110		Normal

Berdasarkan tabel tersebut maka hasil pretest kelas eksperimen sebesar 0,072 dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,078 dimana data tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data pretest

dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. sedangkan pretest kelas kontrol sebesar 0,060 dan posttest kelas kontrol sebesar 0,110 dimana data tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data pretest dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun hasil uji Normalitas Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 22* dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan semua data normal maka selanjutnya melakukan uji homogenitas. Dimana uji homogenitas ini biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok ialah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menerima maupun menolak hipotesis dengan membandingkan taraf sig pada *levene statistic* dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai signifikansi-nya ialah 0,264 dari perhitungan *posttest* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Adapun hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 22* terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Uji *Independen Sampel T-test*

Dalam Penelitian ini menggunakan dua sampel yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Independen*

Sampel T-test. Analisis uji *Independen Sampel T-test* dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan homogen. pengujian ini menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 22* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig.(2-tailed) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig.(2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji *Independen Sampel T-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $<0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Adapun hasil uji *Independen Sampel T-test* menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 22* terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 11.

D. Pembahasan

Dalam pembelajaran penggunaan model pembelajaran tidak hanya memudahkan dalam penyampaian materi namun juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran merupakan kerangka konsep yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir, yang di dalamnya terdapat pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.³⁵

Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan saat ini ialah model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) merupakan kegiatan yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses

³⁵ Depict Pristine Adi, *Buku Ajar Konsep Dasar IPS Terpadu Tematik Dan Terintegrasi Untuk Madrasah Ibtidaiyah* (Juni, 2022).

pembelajaran dengan cara mencari atau menemukan pasangan kartu yang diperoleh sesuai materi yang telah dipelajari.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024. Dimana hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang mana menggunakan *Independen Sampel T-test* dengan perolehan nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

Pengaruh hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kontrol. dimana rata-rata nilai posttest di kelas eksperimen sebesar 85,73 sedangkan di kelas kontrol rata-ratanya sebesar 72,4. Dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. dan juga perbedaan pada aspek perhatian siswa saat diberikan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) di kelas eksperimen. Dimana siswa antusias ketika pembelajaran berlangsung dan lebih memperhatikan apa yang dibahas dalam pembelajaran. dan juga siswa tampak bersemangat dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk

belajar sambil bermain menggunakan kartu *Index Card Match* (ICM) dengan cara berpasangan.

Pada saat peneliti melakukan penelitian dikelas VII G dan VII E. Dimana kelas VII G sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Pada saat menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada kelas VII G sebagai kelas eksperimen guru menjelaskan capaian pembelajaran materi tentang kegiatan ekonomi. setelah itu guru mendemonstrasikan materi kegiatan ekonomi untuk mengulang materi. Di lanjut dengan mempersiapkan semua yang berkaitan dengan model Index Card Match, mulai dari mempersiapkan kartu soal dan jawaban. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. kemudian guru mengocok semua kartu soal dan juga mengocok jawaban. Setelah itu Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapat soal dan separuh lagi akan mendapat jawaban lalu Siswa secara bergantian mengambil potongan kertas yang sudah di kocok dalam sebuah kotak. Setelah itu Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahukan materi yang mereka dapatkan kepada teman lainnya. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, Guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Guru memberi penguatan berdasarkan kartu yang di peroleh siswa. dan

diakhiri dengan Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.

Pembelajaran di kelas kontrol hanya diberikan model pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi dan dilanjutkan dengan pemberian tugas, dan tanya jawab. Dimana hal tersebut membuat siswa dalam menerima materi kurang semangat, tidak aktif, merasa bosan dan kadang berbicara sendiri dengan siswa lainnya tanpa mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat siswa kurang begitu tanggap pada materi dan menimbulkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Pengaruh hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari perolehan rata-rata *posttest* nya. Dimana di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* nya sebesar 85,73. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *posttest* nya sebesar 72,4. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. karena di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Putri Khairunisa, Sutiono AZ dan Sirojuddin Arrusy pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Pada Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar 09 Kemang Pratama. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan model Eksperimen. Dimana Untuk hasil belajar siswa pada kelompok

eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,05%, dan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,05% dari kedua hasil tersebut terdapat perbedaan sebesar 17,0% yang dapat dikatakan bahwa penggunaan Model pembelajaran Index Card Match dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa yaitu 17,0%. Berdasarkan Hasil perhitungan Uji Wilcoxon didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000. Nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dibanding nilai alpha 5% (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka bisa disimpulkan bahwa pada model pembelajaran Index Card Match terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran asmaul husna di SMP islam Al-azhar 09. Sedangkan hasil perhitungan Uji Mann Whitney didapat Nilai p (Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.003 < 0.05 (5%). Nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dibanding nilai alpha 5% (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran asmaul husna di SMP islam Al-azhar 09.³⁶

Jurnal oleh Sarito Sinaga, Minar T Lumbantobing, Sukardo Sitohang pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub tema 1. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di SD

³⁶ Novia Putri Khairunisa, Sutiono AZ, and Sirojuddin Arrusy, "Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar 09 Kemang Pratama" 6, no. 2 (2023): 2721–2521, <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/3304>.

Negeri 124386 Pematang Siantar atau tidak. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian Preeksperimental Design yang menggunakan desain “*One Group Pretest Posttest Design.*” Data diuji menggunakan analisis berbantuan SPSS Versi 24. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yang terdapat pengaruh signifikan pada penelitian ini dan data yang sudah diujikan dinyatakan dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata eksperimen pada pretest (46,42) dan posttest (84,46). Hasil penelitian pada taraf 0,5 berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailend) $0,00 < 0,05$ dimana H_0 ditolak H_a diterima.³⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Index Card Match pada subtema 1.

Jurnal oleh Sherli Ramadanti, Bambang Hermansah, Puji Ayurachmawati pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 21 Palembang. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model index card match bagi siswa kelas V SD Negeri 21 Palembang. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 21 Palembang, berjumlah 90 Siswa yang terdiri atas 44 laki-laki dan 46 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran index

³⁷ Sarito Sinaga, Minar T Lumbantobing, and Sukardo Sitohang, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1,” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (2023): 382–90, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3054>.

card match efektif terhadap hasil belajar siswa. Di ukur melalui uji hipotesis dengan kriteria pada pengujian H_a dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Setelah menganalisis data, maka diperoleh $t_{hitung} = 1,87 < t_{tabel} = 1,672$ maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan penggunaan model index card match terhadap hasil belajar siswa mampu memberikan efek yang relatif baik bagi para siswa kelas V SD Negeri 21 Palembang.³⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Sherli Ramadanti, Bambang Hermansah, and Puji Ayurachmawati, 'Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 21 Palembang', *AJKG (Jurnal Guru Kita)*, (2023), 2549–1288.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis maka peneliti dapat menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024. Dimana hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang mana menggunakan *Independen Sampel T-test* depan perolehan nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (*2-tailed*) $<0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

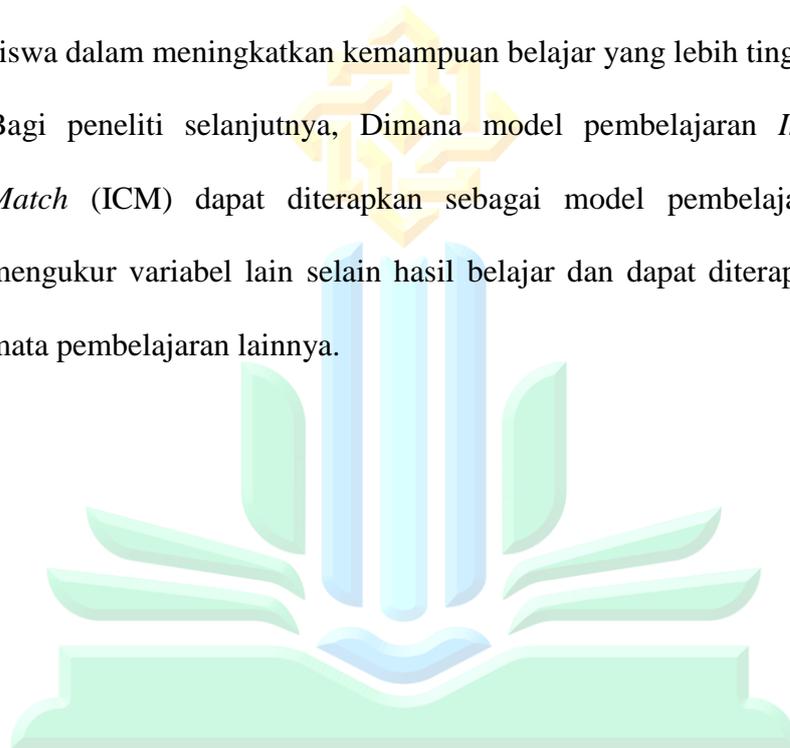
B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, Adapun saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, bahwa penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) ini layak untuk diterapkan secara berulang-ulang di

sekolah. dan juga pihak sekolah memberikan pelatihan maupun sosialisasi kepada guru mengenai model-model pembelajaran.

2. Bagi pendidik, model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Dimana model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat diterapkan sebagai model pembelajaran untuk mengukur variabel lain selain hasil belajar dan dapat diterapkan dalam mata pembelajaran lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Depict Pristine. *Buku Ajar Konsep Dasar IPS Terpadu Tematik Dan Terintegrasi Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, (2022).
- Asyafah, Abas. “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam).” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Bahri, Saeful. “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Implementasi Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Melalui Pelatihan Improve Teacher Ability in Implementing Active Learning Model Type Index Card Match through E-Learning Training.” *Action Research Journal Indonesia* 3, no. 1 (2021).
- Damayanti, Ayu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.” *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe>.
- Dolong, H. M. Jufri. “Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran.” *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300. [file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article%20Text-7439-1-10-20170924.pdf).
- Indonesia, Departemen agama republik. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta, 2019.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Khairunisa, Novia Putri, Sutiono AZ, and Sirojuddin Arrusy. “Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar 09 Kemang Pratama” 6, no. 2 (2023): 2721–2521. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/3304>.
- Khasanah, Whiwin Nur, Joko Subando, Y Sugiyat, and etty Faridatul Ulfah. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa.” *AL ‘ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 113–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.140>.
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua. “Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.
- Makanma, Ester M. “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Batulaccu Kota Makassar.” Skripsi, Universitas Bosowa, 2023.

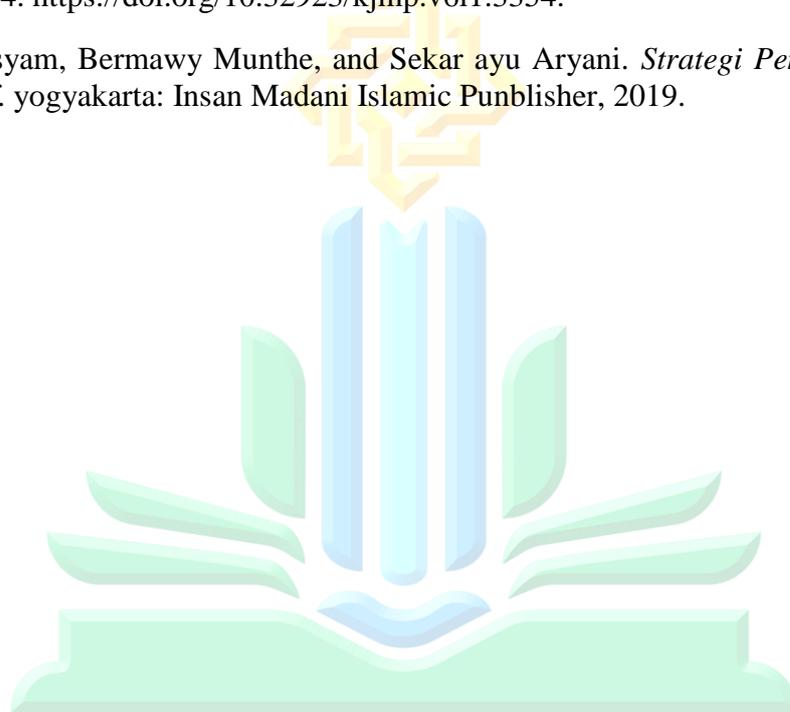
- Musyarafah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Pasaribu, Hana, Nancy Angelia Purba, and Desi Sijabat. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Di Kelas IV SD Negeri 124394 Pematang" *PANDE NAMI JURNAL (PNJ)*, no. 1 (2023): 103–8. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8255%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/8255/6211>.
- Ramadanti, Sherli, Bambang Hermansah, and Puji Ayurachmawati. "Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 21 Palembang." *AJKG (Jurnal Guru Kita)* 7 (2023): 2549–1288.
- Rambe, Riris Nur Kholidah. "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>.
- Rangkuty, Misro Kesuma. "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri NO 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Riswan, Riswan, Ismi Rajiani, Muhammad Rezky Noor Handy, Ersis Warmansyah Abbas, and Rusmaniah Rusmaniah. "The Role of Economic in Social Studies Education." *The Kalimantan Social Studies Journal* 3, no. 2 (2022): 144. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3705>.
- Sari, Niken Sasmita. "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Saribina. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Negeri Tassese Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Sinaga, Sarito, Minar T Lumbantobing, and Sukardo Sitohang. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 02 (2023): 382–90. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3054>.
- Widodo, Aditya Arianto, Isna Rahmawati, and Nela Rofisian. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023." *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no.

4 (2023): 1607–14. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>.

Wira, Andykawiratama, Fachruddiansyah Muslim, and Iwan Putra. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Kota Jambi Pada Masa Peralihan Pembelajaran.” *Jurnal EduSosial* 2, no. 1 (2022): 21–29. <https://doi.org/10.22437/jeso.v2i1.21612>.

Wiyono, Hadi. “Sistem Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka: Di SMP Negeri 21 Pontianak.” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 85–94. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3354>.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, and Sekar ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani Islamic Punblisher, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NIM : 202101090030
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institutsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (Icm) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024” merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian saya buat surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 01 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Husnul Khotimah
Nim : 202101090030

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024	Model pembelajaran <i>index card match</i> (ICM) Hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Potongan Kartu 2. Membagi Kartu Menjadi 2 Bagian 3. Tulislah Soal Pada Separuh Kartu 4. Tulislah Jawaban Pada Separuh Kartu Lainnya 5. Kocok Ketas 6. Membagi Karu Kepada Siswa 7. Meminta Siswa Menemukan Pasangan 8. Membacakan Soal Dan Jawaban 9. Klasifikasi Dan Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru IPS d. Siswa kelas VII 2. Data prime: Observasi dan pretest posttest 3. Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Profil sekolah b. Struktur organisasi c. Nilai ulangan d. Buku e. Jurnal f. Website g. Skripsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian : kuantitatif 2. Jenis penelitian <i>quasi eksperimental design</i> 3. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a) Observasi b) Tes c) Dokumentasi 4. Pengujian instrument <ol style="list-style-type: none"> 1. Validitas tes 2. Reliabilitas tes 3. Tingkat kesukaran tes 4. Daya beda soal 5. Metode analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a) Statistic inferensial : Uji normalitas dan homogenitas b) Uji hipotesis : uji t 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah pengaruh dalam implementasi model pembelajaran <i>index card match</i> (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024 ?

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan sosial

Kelas : VII

Tema : Aktivitas kegiatan ekonomi

Materi : kegiatan ekonomi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase ini, siswa mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga siswa mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan dengan sikap menyadari Kebesaran Tuhan, Sikap Gotong Royong, Berani Mengemukakan Pendapat dan jujur.

Kompetensi Awal	Indikator Soal	Level Kognitif	No soal
Siswa menjelaskan keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan Manusia	Siswa mampu menganalisis pengertian produksi.	C4	1
	Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi.	C2	2
	Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor produksi	C1	3
	Disajikan contoh, Siswa mampu menganalisis pengertian produksi	C4	4
	Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan produksi	C1	5
	Siswa mampu Mengidentifikasi hasil produksi	C1	6
	Siswa mampu Mengidentifikasi orang yang melakukan kegiatan produksi	C1	7
	Siswa mampu Menganalisis tujuan kegiatan produksi	C4	8
	Siswa mampu Mengidentifikasi faktor produksi modal	C1	9
	Siswa mampu menjelaskan pengertian distribusi	C2	10
	Siswa mampu Mengidentifikasi orang yang melakukan kegiatan produksi	C1	11
	Siswa mampu Menganalisis tujuan kegiatan produksi	C4	12
	Disajikan contoh, Siswa mampu menganalisis jenis distribusi	C4	13
	Siswa mampu Menganalisis perantara distribusi tidak	C4	14

langsung		
Siswa mampu mengidentifikasi pengertian distribusi tidak langsung	C1	15
Siswa mampu menganalisis perilaku produksi dan konsumsi	C4	16
Disajikan contoh, Siswa mampu menganalisis perbedaan selera dalam permintaan barang	C4	17
Siswa mampu mengidentifikasi pengertian agen	C1	18
Siswa mampu menganalisis kebutuhan manusia yang dipengaruhi oleh harga	C4	19
Siswa mampu mengidentifikasi pengertian konsumsi	C1	20
Siswa mampu menjelaskan pengertian kelangkaan	C2	21
Siswa mampu Menganalisis tujuan kegiatan konsumsi	C4	22
Siswa mampu Menganalisis faktor internal yang mempengaruhi perbedaan konsumsi	C4	23
Disajikan contoh siswa mampu menganalisis pengertian nilai guna tempat	C4	24
Siswa mampu Mengidentifikasi orang yang melakukan kegiatan produksi	C1	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut dengan...
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Transportasi
2. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan ekonomi ialah...
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Transportasi
3. Berikut ini yang bukan faktor-faktor produksi adalah...
 - a. Tenaga kerja
 - b. Modal
 - c. SDA
 - d. Selera masyarakat
4. Bu sari adalah salah satu pedagang di pasar yang menjual daging sapi. Bu sari merupakan pelaku kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. Transportasi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi
5. Berikut ini merupakan ciri-ciri kegiatan produksi, kecuali...
 - a. Kegiatan membuat barang dan jasa
 - b. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa
 - c. Kegiatan menyalurkan barang
 - d. Kegiatan meningkatkan nilai guna barang
6. Berikut ini yang merupakan hasil produksi adalah...
 - a. Produksi barang dan jasa
 - b. Produksi kayu dan batu bata
 - c. Produksi baju dan sayur
 - d. Produksi kain dan obat
7. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Distributor
 - d. Pembeli
8. Tujuan kegiatan produksi ialah ...

- a. Memenuhi kebutuhan manusia
- b. Merugikan produsen dan perusahaan
- c. Mencapai kemakmuran
- d. Mencari keuntungan
9. Berikut ini yang merupakan faktor produksi modal, kecuali...
- a. Peralatan
- b. Mesin
- c. Gudang
- d. Air
10. Maksud dari distribusi adalah...
- a. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
- b. Kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan hidup
- c. Kegiatan menghabiskan manfaat suatu barang
- d. Kegiatan mengurangi nilai guna barang
11. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut...
- a. Produsen
- b. Konsumen
- c. Distributor
- d. Pembeli
12. Berikut ini yang bukan tujuan utama dari distribusi ialah...
- a. Sebagai agen menyalurkan hasil produksi dari produsen kepada konsumen
- b. Agar hasil produksi tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- c. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa
- d. Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan
13. Seorang penjahit yang menyerahkan langsung bajunya kepada konsumen, contoh tersebut merupakan distribusi jenis apa....
- a. Distribusi langsung
- b. Distribusi tidak langsung
- c. Distribusi semi
- d. Distribusi perantara
14. Berikut ini yang bukan perantara dalam distribusi tidak langsung ialah...
- a. Agen
- b. Mini market
- c. Perusahaan
- d. Pasar
15. Hasil Produksi disalurkan oleh produsen melalui perantara agen disebut...
- a. Distribusi langsung
- b. Distribusi tidak langsung
- c. Distribusi semi
- d. Distribusi perantara
16. Di bawah ini yang merupakan perilaku produsen dan konsumen ialah...
- 1) Pak anton sedang mengendarai sepeda motor
- 2) Seorang pelayan yang melayani pembeli di mall
- 3) Ibu sedang memasak sayur di dapur
- 4) Tukang ojek mengantar penumpang ke pasar
- 5) Pak anwar taat membayar pajak penghasilan

Berikut ini yang termasuk contoh perilaku konsumsi terdapat pada nomor ...

- a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 5,2,1
 - d. 3,4,5
17. Erlin mengkonsumsi bakso lebih tinggi dibandingkan Sinta yang lebih suka batagor. Hal ini menunjukkan perbedaan...
- a. Pendapatan
 - b. Keinginan
 - c. Harga
 - d. Selera
18. Perantara dalam perdagangan untuk menjualkan atau membelikan barang atas nama orang lain disebut...
- a. Agen
 - b. Komisioner
 - c. Eksportir
 - d. Makelar
19. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga. Jika barang naik maka orang-orang akan...
- a. Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
 - b. Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
 - c. Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
 - d. Beralih membeli barang yang lain untuk dikonsumsi
20. Dalam melakukan kegiatan produksi RPT atau rumah tangga produsen membutuhkan beberapa faktor produksi. Di bawah ini

yang termasuk faktor produksi asli adalah...

- a. Modal dan skill
 - b. Alam dan tenaga kerja
 - c. Modal dan tenaga kerja
 - d. Alam dan modal
21. Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhan disebut ...
- a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Transportasi
22. Masalah ekonomi yang dihadapi oleh manusia ialah kelangkaan. Maksud dari kelangkaan adalah...
- a. Kebutuhan manusia tidak terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
 - b. Kebutuhan manusia terbatas sementara alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
 - c. Kebutuhan manusia tidak terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
 - d. Manusia terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan terbatas
23. Berikut ini yang bukan tujuan dari konsumsi ialah...
- a. Mengurangi manfaat suatu barang
 - b. Menghabiskan manfaat barang
 - c. Memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani
 - d. Menambah nilai guna barang

24. Berikut ini faktor internal yang mempengaruhi perbedaan konsumsi, kecuali...
- Motivasi
 - Sikap
 - Selera
 - Modal
25. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia*. Arti kata *Oikonomia* ialah...
- Aturan negara
 - Rumah tangga
 - Kegiatan manusia
 - Aturan masyarakat
26. Jumlah barang dan jasa akan dibeli pada tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut...
- Permintaan
 - Hukum permintaan
 - Penawaran
 - Hukum penawaran
27. Berikut ini faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan konsumsi, kecuali...
- Harga barang
 - Harga jasa
 - Sikap
 - Kebudayaan
28. Sebuah batu yang ada di pegunungan akan bertambah nilainya kalau dibawa ke tukang bangunan dan digunakan konsumen. Hal tersebut dinamakan nilai guna...
- Tempat
 - Kepemilikan
 - Waktu
 - Bentuk
29. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
- Produsen
 - Konsumen
 - Distributor
 - Pembeli
30. Bu Ani memilih pakaian dengan harga yang lebih murah di pasar tradisional daripada di Mall. Hal tersebut menunjukkan...
- Motif ekonomi
 - Prinsip Ekonomi
 - Tindakan ekonomi
 - Kegiatan ekonomi

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Petunjuk :

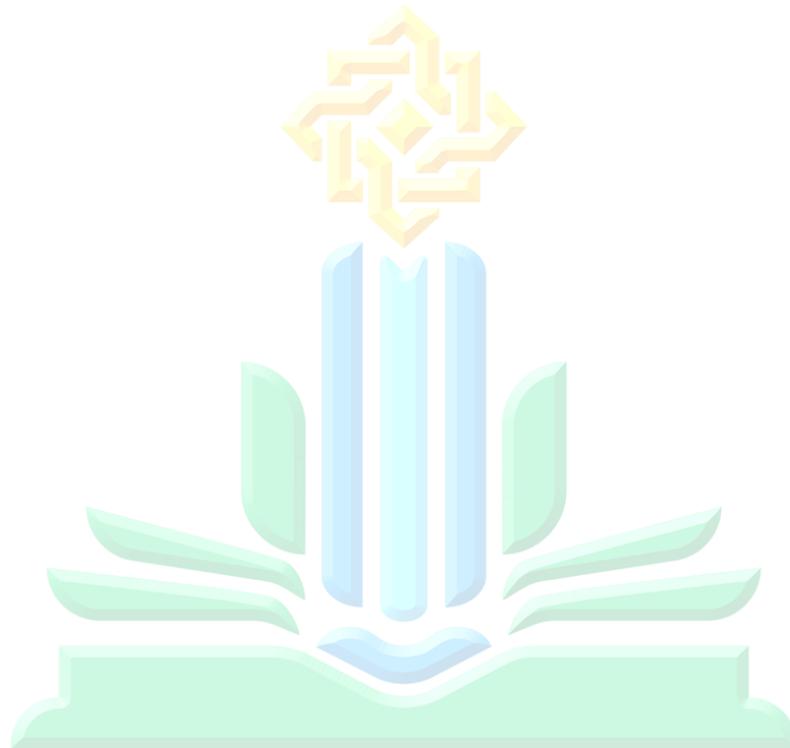
Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut dengan...
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Transportasi
2. Berikut ini yang bukan merupakan kegiatan ekonomi ialah...
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Transportasi
3. Berikut ini yang bukan faktor-faktor produksi adalah...
 - a. Tenaga kerja
 - b. Modal
 - c. SDA
 - d. Selera masyarakat
4. Bu sari adalah salah satu pedagang di pasar yang menjual daging sapi. Bu sari merupakan pelaku kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. Transportasi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi
5. Berikut ini merupakan ciri-ciri kegiatan produksi, kecuali...
 - a. Kegiatan membuat barang dan jasa
 - b. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa
 - c. Kegiatan menyalurkan barang
 - d. Kegiatan meningkatkan nilai guna barang
6. Berikut ini yang merupakan hasil produksi adalah...
 - a. Produksi barang dan jasa
 - b. Produksi kayu dan batu bata
 - c. Produksi baju dan sayur
 - d. Produksi kain dan obat
7. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Distributor
 - d. Pembeli
8. Tujuan kegiatan produksi ialah ...
 - a. Memenuhi kebutuhan manusia
 - b. Merugikan produsen dan perusahaan
 - c. Mencapai kemakmuran

- d. Mencari keuntungan
9. Berikut ini yang merupakan faktor produksi modal, kecuali...
- Peralatan
 - Mesin
 - Gudang
 - Air
10. Maksud dari distribusi adalah...
- Kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
 - Kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - Kegiatan menghabiskan manfaat suatu barang
 - Kegiatan mengurangi nilai guna barang
11. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut...
- Produsen
 - Konsumen
 - Distributor
 - Pembeli
12. Berikut ini yang bukan tujuan utama dari distribusi ialah...
- Sebagai agen menyalurkan hasil produksi dari produsen kepada konsumen
 - Agar hasil produksi tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - Memenuhi kebutuhan barang dan jasa
 - Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan
13. Seorang penjahit yang menyerahkan langsung bajunya kepada konsumen, contoh tersebut merupakan distribusi jenis apa....
- Distribusi langsung
 - Distribusi tidak langsung
 - Distribusi semi
 - Distribusi perantara
14. Berikut ini yang bukan perantara dalam distribusi tidak langsung ialah...
- Agen
 - Mini market
 - Perusahaan
 - Pasar
15. Hasil Produksi disalurkan oleh produsen melalui perantara agen disebut...
- Distribusi langsung
 - Distribusi tidak langsung
 - Distribusi semi
 - Distribusi perantara
16. Di bawah ini yang merupakan perilaku produsen dan konsumen ialah...
- 1) Pak anton sedang mengendarai sepeda motor
 - 2) Seorang pelayan yang melayani pembeli di mall
 - 3) Ibu sedang memasak sayur di dapur
 - 4) Tukang ojek mengantar penumpang ke pasar
 - 5) Pak anwar taat membayar pajak penghasilan
- Berikut ini yang termasuk contoh perilaku konsumsi terdapat pada nomor ...

- a. 1,2,3
b. 1,3,4
c. 5,2,1
d. 3,4,5
17. Erlin mengkonsumsi bakso lebih tinggi dibandingkan Sinta yang lebih suka batagor. Hal ini menunjukkan perbedaan...
- a. Pendapat
b. Keinginan
c. Harga
d. Selera
18. Perantara dalam perdagangan untuk menjualkan atau membelikan barang atas nama orang lain disebut...
- a. Agen
b. Komisioner
c. Eksportir
d. Makelar
19. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga. Jika barang naik maka orang-orang akan...
- a. Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
b. Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
c. Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
d. Beralih membeli barang yang lain untuk dikonsumsi
20. Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhan disebut ...
- a. Konsumsi
b. Produksi
c. Distribusi
d. Transportasi
21. Masalah ekonomi yang dihadapi oleh manusia ialah kelangkaan. Maksud dari kelangkaan adalah...
- a. Kebutuhan manusia tidak terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
b. Kebutuhan manusia terbatas sementara alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
c. Kebutuhan manusia tidak terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
d. Manusia terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan terbatas
22. Berikut ini yang bukan tujuan dari konsumsi ialah...
- a. Mengurangi manfaat suatu barang
b. Menghabiskan manfaat barang
c. Memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani
d. Menambah nilai guna barang
23. Berikut ini faktor internal yang mempengaruhi perbedaan konsumsi, kecuali...
- a. Motivasi
b. Sikap
c. Selera
d. Modal
24. Sebuah batu yang ada di pegunungan akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke tukang bangunan dan digunakan konsumen. Hal tersebut dinamakan nilai guna...
- a. Tempat
b. Kepemilikan

- c. Waktu
 - d. Bentuk
25. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
- a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Distributor
 - d. Pembeli



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.238	.154	.247	-.027	.172	.308	.110	.095	1	.161	.095	.312	.385	.050	.161	.015	.261	.238	.050	.235	.312	.126	.161	-.027	.081	-.071	-.048	.279	.238	.067	.406 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.206	.417	.188	.885	.363	.097	.563	.617		.394	.617	.094	.035	.794	.394	.939	.164	.206	.794	.210	.094	.508	.394	.885	.670	.709	.803	.136	.206	.724	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.309	-.017	.208	.208	.106	.365	-.089	.309	.161	1	.000	.257	.263	.015	.048	.683	-.175	.154	.161	.218	.106	.117	.365	-.208	-.066	.099	.000	.321	.309	.036	.423 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.097	.928	.270	.270	.578	.047	.640	.097	.394		1.000	.171	.160	.939	.803	.000	.355	.416	.394	.247	.578	.539	.047	.270	.730	.604	1.000	.084	.097	.849	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.100	.111	.289	.000	.049	.309	.000	.400	.095	.000	1	.342	.053	.238	.154	.154	.189	.250	.095	-.177	.196	.047	.309	.144	.213	-.107	.250	-.047	.400	.177	.395 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.599	.558	.122	1.000	.797	.097	1.000	.029	.617	1.000		.064	.780	.206	.416	.416	.317	.183	.617	.350	.300	.804	.097	.447	.258	.575	.183	.804	.029	.350	.031	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.489 ^{**}	-.093	.226	.085	.139	.408	-.198	.342	.312	.257	.342	1	.167	.172	.408	.257	-.018	.342	.172	-.035	.139	.259	.106	-.056	.010	.010	.196	.018	.196	-.035	.427 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.006	.626	.230	.656	.465	.025	.295	.064	.094	.171	.064		.378	.363	.025	.171	.923	.064	.363	.856	.465	.167	.578	.767	.956	.956	.300	.923	.300	.856	.019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.053	.380	.431	-.031	.146	.263	.277	.373	.385	.263	.053	.167	1	.233	.099	.263	.040	.213	.385	-.113	.323	-.111	.428	.123	-.023	-.193	.053	.111	.373	-.113	.419 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.780	.038	.017	.872	.441	.160	.138	.042	.035	.160	.780	.378		.215	.604	.160	.833	.258	.035	.552	.081	.560	.018	.517	.905	.306	.780	.560	.042	.552	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.095	.154	.110	-.027	.172	.161	.247	.523	.050	.015	.238	.172	.233	1	.308	.015	.126	.238	-.086	.067	.451	.126	.455	.110	.233	-.071	.095	.009	.381	.067	.428 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.617	.417	.563	.885	.363	.394	.188	.003	.794	.939	.206	.363	.215		.097	.939	.508	.206	.651	.724	.012	.508	.012	.563	.215	.709	.617	.962	.038	.724	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.463 ^{**}	.155	.208	.356	.408	.365	.208	.463	.161	.048	.154	.408	.099	.308	1	.048	.408	.154	.161	.400	.106	.117	.206	.356	.263	.099	.309	.029	.154	.036	.574 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.010	.414	.270	.053	.025	.047	.270	.010	.394	.803	.416	.025	.604	.097		.803	.025	.416	.394	.028	.578	.539	.274	.053	.160	.604	.097	.878	.416	.849	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.154	-.017	.356	.059	.257	.524	-.089	.309	.015	.683	.154	.257	.263	.015	.048	1	-.321	.154	.455	-.145	.106	.117	.365	.208	-.066	.263	.154	.029	.309	-.145	.411 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.416	.928	.053	.755	.171	.003	.640	.097	.939	.000	.416	.171	.160	.939	.803		.084	.416	.012	.443	.578	.539	.047	.270	.730	.160	.416	.878	.097	.443	.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.331	.590 ^{**}	.191	.191	.120	.117	.327	.189	.261	-.175	.189	-.018	.040	.126	.408	-.321	1	.047	-.144	.200	.397	.196	.262	.327	.342	-.262	.189	.071	.331	.200	.431 ⁺	

	Sig. (2-tailed) N	.074 30	.001 30	.312 30	.312 30	.527 30	.539 30	.077 30	.317 30	.164 30	.355 30	.317 30	.923 30	.833 30	.508 30	.025 30	.084 30		.804 30	.448 30	.288 30	.030 30	.298 30	.161 30	.077 30	.064 30	.162 30	.317 30	.708 30	.074 30	.288 30	.017 30
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.250 .183 30	-.056 .770 30	.289 .122 30	.144 .447 30	.196 .300 30	.154 .416 30	-.144 .447 30	.550 .002 30	.238 .206 30	.154 .416 30	.250 .183 30	.342 .064 30	.213 .258 30	.238 .206 30	.154 .416 30	.154 .416 30	.047 .804 30	1 .206 30	.238 1.000 30	.000 .797 30	.049 .074 30	.331 .416 30	.154 .447 30	-.144 .780 30	.053 .780 30	.053 .793 30	-.050 .804 30	-.047 .599 30	.100 .350 30	.177 .036 30	.384 [†] .036 30
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.238 .206 30	.154 .417 30	.384 .036 30	.247 .188 30	.172 .363 30	.455 .012 30	-.165 .384 30	.381 .038 30	.050 .794 30	.161 .394 30	.095 .617 30	.172 .363 30	.385 .035 30	-.086 .651 30	.161 .394 30	.455 .012 30	-.144 .448 30	.238 .206 30	1 .596 30	-.101 .574 30	.107 .164 30	.261 .097 30	.308 .188 30	.247 .188 30	-.223 .236 30	.385 .035 30	-.048 .803 30	.144 .448 30	.095 .617 30	-.101 .596 30	.396 [†] .031 30
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.177 .350 30	.118 .534 30	-.068 .721 30	.102 .591 30	.311 .094 30	.036 .849 30	.272 .146 30	.177 .350 30	.235 .210 30	.218 .247 30	-.177 .350 30	-.035 .856 30	.113 .552 30	.067 .724 30	.400 .028 30	-.145 .443 30	.200 .288 30	.000 1.000 30	-.101 .596 30	1 .856 30	.035 .861 30	.033 .849 30	.036 .146 30	.272 .552 30	-.113 .159 30	.264 1.000 30	.000 .106 30	.301 1.000 30	.000 .379 30	.167 .164 30	.261 .036 30
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.196 .300 30	.398 .029 30	.085 .656 30	-.056 .767 30	.139 .465 30	.257 .171 30	.226 .230 30	.196 .300 30	.312 .094 30	.106 .578 30	.196 .300 30	.139 .465 30	.323 .081 30	.451 .012 30	.106 .578 30	.106 .578 30	.397 .030 30	.049 .797 30	-.107 .574 30	.035 .856 30	1 .923 30	-.018 .001 30	.558 .767 30	-.056 .007 30	.480 .104 30	-.302 .064 30	.342 .527 30	.120 .000 30	.783 .271 30	-.208 .013 30	.449 [†] .036 30
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.614 ^{**} .000 30	.116 .542 30	.327 .077 30	.191 .312 30	.120 .527 30	.408 .025 30	.055 .775 30	.331 .074 30	.126 .508 30	.117 .539 30	.047 .804 30	.259 .167 30	-.111 .560 30	.126 .508 30	.117 .539 30	.117 .539 30	.196 .298 30	.331 .074 30	.261 .164 30	.033 .861 30	-.018 .923 30	1 .878 30	-.029 .312 30	.191 .833 30	.040 .833 30	.040 .804 30	.047 .067 30	.339 .804 30	.047 .288 30	.200 .017 30	.431 [†] .036 30
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.154 .416 30	.327 .078 30	.356 .053 30	.208 .270 30	.408 .025 30	.365 .047 30	.208 .270 30	.289 .010 30	.027 .394 30	.208 .047 30	.144 .097 30	.056 .578 30	.123 .018 30	.110 .012 30	.356 .274 30	.208 .047 30	.327 .161 30	.144 .416 30	.247 .097 30	.272 .849 30	.056 .001 30	.191 .878 30	.208 .270 30	1 .160 30	-.031 .604 30	.031 1.000 30	.144 .878 30	.355 .055 30	.000 1.000 30	.102 .591 30	.437 [†] .016 30
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.289 .122 30	.354 .055 30	.306 .101 30	.306 .101 30	.085 .656 30	.208 .270 30	.306 .101 30	.289 .122 30	.027 .885 30	.208 .270 30	.144 .447 30	.056 .767 30	.123 .517 30	.110 .563 30	.356 .053 30	.208 .270 30	.327 .077 30	.144 .447 30	.247 .188 30	.272 .146 30	.056 .767 30	.191 .312 30	.208 .270 30	1 .872 30	-.031 .872 30	.031 .447 30	.144 .055 30	.355 1.000 30	.000 .591 30	.102 .016 30	.437 [†] .036 30
X25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.053 .780 30	.024 .901 30	.123 .517 30	.277 .138 30	.323 .081 30	-.066 .730 30	.123 .517 30	.053 .780 30	.081 .670 30	-.066 .730 30	.213 .258 30	.010 .956 30	-.023 .905 30	.233 .215 30	.263 .160 30	-.066 .730 30	.342 .064 30	.053 .780 30	-.223 .236 30	.113 .552 30	.480 .007 30	.040 .833 30	.263 .160 30	-.031 .872 30	1 .048 30	-.364 .258 30	.213 .311 30	-.191 .002 30	.533 .552 30	-.113 .161 30	.263 .036 30

X26	Pearson Correlation	.053	.024	-.185	.277	.480	.099	.123	.213	-.071	.099	-.107	.010	-.193	.071	.099	.263	-.262	.053	.385	.264	-.302	.040	.099	-.031	-.364	1	-.107	.262	-.107	-.113	.142
	Sig. (2-tailed)	.780	.901	.329	.138	.007	.604	.517	.258	.709	.604	.575	.956	.306	.709	.604	.160	.162	.780	.035	.159	.104	.833	.604	.872	.048		.575	.162	.575	.552	.454
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	.250	.446	.000	.289	.196	.309	.144	.250	-.048	.000	.250	.196	.053	.095	.309	.154	.189	-.050	-.048	.000	.342	.047	.000	.144	.213	-.107	1	-.047	.250	-.177	.350
	Sig. (2-tailed)	.183	.014	1.000	.122	.300	.097	.447	.183	.803	1.000	.183	.300	.780	.617	.097	.416	.317	.793	.803	1.000	.064	.804	1.000	.447	.258	.575		.804	.183	.350	.058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation	.378	.200	.218	.218	.157	.175	.355	.236	.279	.321	-.047	.018	.111	.009	.029	.029	.071	-.047	.144	.301	.120	.339	.029	.355	.191	.262	-.047	1	.047	.301	.380
	Sig. (2-tailed)	.039	.289	.247	.247	.407	.355	.055	.209	.136	.084	.804	.923	.560	.962	.878	.878	.708	.804	.448	.106	.527	.067	.878	.055	.311	.162	.804	.804	.106	.038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X29	Pearson Correlation	.250	.446	.289	.144	.342	.463	.289	.400	.238	.309	.400	.196	.373	.381	.154	.309	.331	.100	.095	.000	.783	.047	.772	.000	.533	-.107	.250	-.047	1	-.177	.644
	Sig. (2-tailed)	.183	.014	.122	.447	.064	.010	.122	.029	.206	.097	.029	.300	.042	.038	.416	.097	.074	.599	.617	1.000	.000	.804	.000	1.000	.002	.575	.183	.804	.350	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation	.177	-.079	.272	-.238	-.035	.036	.102	.177	.067	.036	.177	-.035	-.113	.067	.036	.145	.200	.177	-.101	.167	.208	.200	.145	.102	.113	-.113	.177	.301	-.177	1	.115
	Sig. (2-tailed)	.350	.679	.146	.205	.856	.849	.591	.350	.724	.849	.350	.856	.552	.724	.849	.443	.288	.350	.596	.379	.271	.288	.443	.591	.552	.552	.350	.106	.350	.547	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.667	.519	.502	.426	.515	.67	.383	.791	.406	.423	.395	.427	.419	.428	.574	.411	.431	.384	.396	.261	.449	.431	.632	.437	.263	.142	.350	.380	.644	.115	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.005	.019	.004	.000	.037	.000	.026	.020	.031	.019	.021	.018	.001	.024	.017	.036	.031	.164	.013	.017	.000	.016	.161	.454	.058	.038	.000	.547	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

WALIKUNYU

JEMBER

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows* diperoleh 0,867 dengan ketentuan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas ialah tinggi dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut reliabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Hasil Uji Tingkat kesukaran soal

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	,67	,77	,60	,60	,63	,70	,60	,67	,57	,70	,67

Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
,63	,73	,57	,70	,70	,53	,67	,57	,63	,53	,70	,60	,47	,67

Lampiran 7 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	15.20	31.407	.616	.856
Soal2	15.10	32.507	.460	.861
Soal3	15.27	32.064	.467	.860
Soal4	15.27	32.823	.329	.865
Soal5	15.23	32.530	.389	.863
Soal6	15.17	31.316	.654	.855
Soal7	15.27	33.099	.279	.866
Soal8	15.20	30.717	.753	.852
Soal9	15.30	32.700	.346	.864
Soal10	15.17	32.764	.368	.863
Soal11	15.20	32.924	.326	.865
Soal12	15.23	32.599	.377	.863
Soal13	15.13	32.602	.417	.862
Soal14	15.30	32.631	.358	.864
Soal15	15.17	32.213	.476	.860
Soal16	15.17	32.764	.368	.863
Soal17	15.33	32.713	.341	.864
Soal18	15.20	32.924	.326	.865
Soal19	15.30	32.631	.358	.864
Soal20	15.23	32.530	.389	.863
Soal21	15.33	32.575	.365	.864
Soal22	15.17	31.523	.613	.856
Soal23	15.27	32.616	.366	.864
Soal24	15.40	33.007	.289	.866
Soal25	15.20	31.476	.602	.856

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal terdapat 1 soal masuk ke kategori baik sekali, 8 soal masuk ke kategori baik, 18 soal masuk ke kategori cukup, dan terdapat 3 soal masuk kategori jelek.

Lampiran 8 guru dan Tenaga Kependidikan

Data Guru dan Tenaga kependidikan SMP Plus Darus Sholah

No	Nama	Guru Mata Pelajaran
1	Muslimin, S.H.I.	BK dan PAI
2	Anis Sholikatur Nisak, S.Pd.	Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
3	Pipit Ermawati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Diah Putri Madinda, M.Pd.	Matematika
5	M. Muzakki, S.Pd.	Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Muhadatsah
6	Hikmatul Fitriah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
7	Dewi Fatmawati, S.Pd.	IPA
8	Muhammad Abdul Azis, M.Pd.	IPA
9	Moh. Asnawi, S.Pd.I	PAI, Akhlaq dan Tauhid
10	Saifudin Zuhri, S.Pd.	PJOK
11	Mahinunik, S.E	
12	Mila Susanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia, Retorika dan Bahasa Daerah
13	Aqtor El Ardhi, S.Pd.I	PAI dan Bahasa Arab
14	Tri Wahyu Agustiniingsih, S.Pd.	
15	Ahmad Rizal Ardiansani	Tauhid
16	M. Sholekhan, M.Pd.	
17	Haniyah, S.Pd.	PAI, Tauhid, Retorika dan Bahasa Daerah
18	Intan Daurotus Saadah, S.Pd.I	PAI, Tauhid, Tarekh, Retorika dan Bahasa Daerah

19	Mohammad Arsyad	Hadist dan Tauhid
20	H.M.Fakhrudin, LC	Akhlaq, Tauhid, Tarekh dan Hadist
21	M. Bastomi	Akhlaq, Tauhid, Tarekh dan Hadist
22	Ummil Choir	Tarekh dan Akhlaq
23	Ghusniatun Aliyah	Tarekh dan Akhlaq
24	Yusuf Ramadhan	Hadist, Akhlaq, Retorika dan Bahasa Daerah
25	Maon Arifin, S.H	PKN
26	Alon Maemanah	PKN, Bahasa Daerah dan Retorika
27	Uni Sofiah, M.Pd.	Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah dan Retorika
28	Ely Widyaningsih, S.Pd.	Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
29	Siti Fatimah, S.Pd.	Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Retorika dan Bahasa Daerah
30.	M. Shubhan Hidayatullah, S.Pd.	Bahasa Inggris
31	Abdul Ghofur, S.Pd.I	Bahasa Arab, Retorika, Bahasa Daerah dan Muhadatsah
32	Syahibusy Syafaat, S.Pd.I	Bahasa Arab
33	Shubhan Suryonoto, S.Pd.	Matematika
34	M. Itmamul Wafa, S.Pd.	Matematika, IPA, Retoriks, dan Bahasa Daerah
35	Ana Masuda, S.Pd.	Matematika
36	Dyah Ervi Sukesih, S.Pd.	IPA, Retorika dan Bahasa Daerah
37	Siti Anisa Hidayati, S.Pd.	IPA
38	Linda Triana Dewi, S.Pd.	IPA, Retorika dan Bahasa Daerah
39	Sukardi Hasan, S.Sos	IPS
40	Diyan Sartika Weny, S.Pd.	IPS, Retorika dan Bahasa Daerah

41	Ahmad Yusuf, S.Pd.	IPS
42	Dra. Fathonah	IPS
43	Alfin Nur Laili, S.Pd.	IPS, Retorika dan Bahasa Daerah
44	Ibrahim Ahmad Isa, S.Hum.	IPS, Retorika dan Bahasa Daerah
45	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd.	IPS, Kaligrafi, Retorika dan Bahasa Daerah
46	M. Nuril Kahfi	Kaligrafi dan Bahasa Arab
47	Rully Restiningtyas, S.Pd.	PJOK, Retorika dan Bahasa Daerah
48	Ir. Ganef Zaiful	Prakarya
49	Rohmatulloh, S.Pd.	Prakarya, Retorika, Bahasa Daerah dan
50	Elok Muliqotul H, S.Pd.	
51	Hj. Nisaul Karimah, S.Pd.I	Al-Qur'an, Retorika dan Bahasa Daerah
52	Ulfatul Mu'minah	Al-Qur'an, Retorika dan Bahasa Daerah
53	Zumrotus Saidah Ainul Y, S.Pd.	Akhlak dan Hadist
54	Ibrahim, S.Pd.I	Hadist
55	M. Mukarromin, S.Pd.I	Hadist
56	Zainul Hakim, S.EI, M.Pd.I	Tarekh
57	Sundussiyah	Nahwu, Shorrof, Fiqih, Retorika dan Bahasa Daerah
58	Luluk Masrifah, S.Pd.I	Nahwu, Shorrof, Fiqih, Retorika dan Bahasa Daerah
59	Yulianto	Nahwu, Shorrof dan Fiqih
60	Misbahul Umam. S.Pd.I	Nahwu, Shorrof dan Fiqih
61	Nur Nabila Zaki, S.Ag.	Nahwu, Shorrof, Fiqih, Retorika dan Bahasa Daerah
62	Achmad Hadi Mubarak, M.E.	Nahwu, Shorrof dan Fiqih
63	Wahyu Nikmah Dina Dalilah	Pustakawati

64	Jamhari	Kebun
65	Asmufur	Kebun
66	Andika	Security
67	Ayuni Ainun Fajariyah	Bahasa Arab
68	Chusnul Khotimah, M.Li.	Conversation
69	M. Edi Riski Setiawan	Tarekh dan Hadist
70	Muna Inas Mubarak	Al-Qur'an, Retorikan dan Bahasa Daerah
71	Robbi Zidni Hasan	Al-Qur'an
72	Mutaqin Hidayatulloh	Tauhid dan Hadist
73	Miftahul Jannah	Akhlak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.153	30	.072	.948	30	.147
Belajar	PostTest Eksperimen	.151	30	.078	.939	30	.086
Siswa	Pretest Kontrol	.156	30	.060	.930	30	.049
	PostTest Kontrol	.145	30	.110	.939	30	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun diperoleh hasil uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel rekapitulasi uji normalitas sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Ket
Pretest	Eksperimen	0,072	>0,05	Normal
Posttest	Eksperimen	0,078		Normal
Pretest	Kontrol	0,060		Normal
Posttest	Kontrol	0,110		Normal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

Hasil Uji Test of Homogeneity of Variance

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Hasil Belajar Siswa</i>	<i>Based on Mean</i>	1.270	1	58	.264
	<i>Based on Median</i>	1.393	1	58	.243
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.393	1	57.425	.243
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.303	1	58	.258

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai signifikansi-nya ialah 0,264 dari perhitungan posttest lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

Hasil uji Independen Sampel T-test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	1.270	.264	5.695	58	.000	13.333	2.341	8.647	18.020	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			5.695	55.789	.000	13.333	2.341	8.643	18.024	

Berdasarkan hasil uji Independen Sampel T-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka $<0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	Rabu 31 Januari 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala SMP Plus Darus Sholah	
2	Kamis 01 Februari 2024	Surat izin penelitian di ACC kepala SMP Plus Darus Sholah	
3	Kamis 01 Februari 2024	Wawancara kepada guru IPS kelas VII G dan VII E	
4	Jumat 02 Februari 2024	Menyebarkan soal Pretest di kelas VII E sebagai kelas kontrol	
5	Jumat 02 Februari 2024	Menyebarkan soal Posttest di kelas VII E sebagai kelas kontrol	
6	Sabtu 03 Februari 2024	Menyebarkan soal Pretest di kelas VII G sebagai kelas eksperimen	
7	Sabtu 03 Februari 2024	Menyebarkan soal Posttest di kelas VII G sebagai kelas eksperimen	
8	Senin 05 Februari 2024	Wawancara kepada siswa kelas VII G sebagai kelas eksperimen	
9	Selasa 20 Februari 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 20 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Muslimin, S.H.I
NIP.

Mahasiswa


Husnul Khotimah
NIM : 202101090030

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5373/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUS SHOLAH

Jl. Moh. Yamin No. 25 Jember, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kab.
 Jember, Jawa Timur, 68132.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa
 berikut :

NIM : 202101090030
 Nama : HUSNUL KHOTIMAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH
 MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM)
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
 KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN
 2023/2024" selama 20 (Dua puluh) hari di lingkungan
 lembaga wewenang Bapak/Ibu Muslimin, S.H.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
 Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"

SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 281/A/SMP Plus DS/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, S.H.I
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NIM : 202101090030
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : ***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024***

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember mulai Tanggal 31 Januari 2024 sampai 20 Februari 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 20 Februari 2024
Kepala SMP Plus Darus Sholah

MUSLIMIN, S.H.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS EKSPERIMEN
IPS FASE D KELAS VII**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Husnul Khotimah
Instansi	: SMP Plus Darus Sholah
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D/ VII
Tema 02	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Kegiatan Ekonomi
Elemen	: <ul style="list-style-type: none"> a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya; materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Siswa menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki,

Capaian Pembelajaran 2	:	menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Alokasi Waktu	:	Mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya 2 JP (2 × 40 menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diharapkan mampu Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat. 		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ bernalar kritis dan Kreatif 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Media, Sumber Belajar, dan Alat <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar, PPT dan kartu <i>Index Card Match</i> 2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. 3. Laptop/notebook, proyektor, whiteboard, spidol, alat tulis 		
E. TARGET SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa regular (30 siswa) tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami tentang materi kegiatan ekonomi. 		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) 		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat. 		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas kegiatan ekonomi 		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya! ▪ Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? ▪ Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? 		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran. 2. Guru memberi salam kepada siswa 3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a 		

4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi
5. Guru menyampaikan capaian pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Melakukan pre-test selama 20 menit
2. Guru Memusatkan perhatian siswa terhadap kegiatan ekonomi di sekitar.
3. Guru mendemonstrasikan materi kegiatan ekonomi
4. Siswa Mengajukan pertanyaan tentang materi kegiatan ekonomi
5. Guru mempersiapkan semua yang berkaitan dengan model Index Card Match, mulai dari mempersiapkan kartu soal dan jawaban.
6. Sebelum mulai pembelajaran, guru sudah terlebih dahulu membuat:
 - a. Potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas.
 - b. Membuat kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
 - c. Pada kartu index terpisah, guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan dalam kelas. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
 - d. Pada kartu terpisah, tuliskan jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut
7. Kocoklah semua kertas sampai benar-benar terpisah dan tercampur antara soal dan jawaban.
8. Guru menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapat soal dan separuh lagi akan mendapat jawaban
9. Siswa secara bergantian mengambil potongan kertas yang sudah di kocok dalam sebuah kotak..
10. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka.
11. Jika sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman lainnya.
12. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, Guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
13. Guru memberi penguatan berdasarkan kartu yang di peroleh siswa.
14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa beserta guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
2. Guru memberikan soal *post-test* selama 20 menit
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pembelajaran selanjutnya
4. Penutup dan Doa

E. REFLEKSI

Setelah membaca materi mengenai kegiatan ekonomi, Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

F. ASESMEN/ PENILAIAN**Lembar Observasi Diskusi**

Satuan Pendidikan : SMP Plus Darus Sholah

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/ Genap

Materi Pokok : Berkenalan Dengan Lingkungan Sekitar

No	Nama siswa	aspek penilaian												Skor	nilai akhir
		Keaktifan dalam diskusi				Sikap ingin tahu dan kreatif				Bekerja sama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Perhitungan Skor :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai **A = 86 – 100 : Baik Sekali** **B = 71– 85 : Baik**
 C = 56 – 70 : Cukup **D = ≤ 55 : Kurang**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Rubrik Penilaian Diskusi:

No.	Aspek	Penskoran
1.	Keaktifan dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten • Skor 3 jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam diskusi tetapi belum konsisten • Skor 2 jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam diskusi tetapi belum konsisten • Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam diskusi.

2.	Sikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten. • Skor 3 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum konsisten. • Skor 2 jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum akonsisten • Skor 1 jika sama sekali tidak bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3.	Bekerja sama dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten. • Skor 3 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. • Skor 2 jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. • Skor 1 jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Asesmen sumatif : Penugasan

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentiikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Siswa diharapkan mampu menguraikan mengidentiikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain.	1
2	Memenuhi kebutuhan. Mencari keuntungan. Menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Meningkatkan mutu serta kuantitas produksi.	1
3	Penghasilan, selera. adat istiadat. mode. demonstration effect. iklan. Dan prakiraan harga.	2
Total Skor Maksimum		4

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi penguasaan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

Pengayaan

Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar? Dan bagaimana hubungan antara permintaan, penawaran dan harga?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Butir soal

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

B. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

2. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan

selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Gambar 3.30
Tukang kayu tengah
membuat furnitur
dari kayu



Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

1) Jenis produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

2) Tujuan kegiatan produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

• Faktor alam

Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

• Faktor tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

• **Faktor modal**

Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

• **Faktor kewirausahaan**

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

b. Distribusi



Gambar 3.37 Distribusi peti kemas dengan kereta api di Deli, Sumatera Utara

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

2) Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

3) Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

c. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Memenuhi kebutuhan jasmani
- Memenuhi kebutuhan rohani
- Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

J. GLOSARIUM

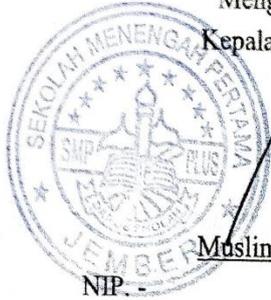
- Distribusi** : Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
- Konsumsi** : Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.
- Produksi** : Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

K. DAFTAR PUSTAKA

- M Nursa'ban, dkk (2021) IPS Buku Siswa SMP Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- M Nursa'ban, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Suparno, N.& Tamtomo, T. D. Haryo. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Jember, 01 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Muslimin, S.H.I
NIP. -

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Husnul Khotimah', written over a horizontal line.

Husnul Khotimah
NIM . 202101090030



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS KONTROL
IPS FASE D KELAS VII**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Husnul Khotimah
Instansi	:	SMP Plus Darus Sholah
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	:	D/ VII
Tema 02	:	Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	:	Kegiatan Ekonomi
Elemen	:	<p>a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Siswa menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. <p>b) Elemen keterampilan proses</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan

Capaian Pembelajaran 2	: tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
Alokasi Waktu	2 JP (2 × 40 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diharapkan mampu Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ bernalar kritis dan Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Gambar dan PPT 2. Buku siswa, buku guru, dan referensi lainnya yang dapat mendukung pembelajaran. 3. Laptop/notebook, proyektor, whiteboard, spidol, alat tulis	
E. TARGET SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa regular (30 siswa) tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami tentang materi kegiatan ekonomi. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran konvensional (Ceramah) 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas kegiatan ekonomi 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya! ▪ Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? ▪ Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran. 2. Guru memberi salam kepada siswa setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan. 3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a	

4. Guru memberikan apersepsi mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran di muka bumi. Apersepsi dilakukan melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan interaksi manusia dan lingkungan sekitar.
5. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada siswa dalam kegiatan apersepsi ini.
6. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta manfaatnya bagi lingkungan sekitar.
7. Guru juga menyampaikan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa penugasan dan mengobservasi sikap dari siswa selama proses pembelajaran.

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

8. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran.
9. Guru memberi salam kepada siswa setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a
11. Guru memberikan apersepsi mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran di muka bumi. Apersepsi dilakukan melalui tayangan video, gambar, buku, atau peribahasa dan lainnya sesuai dengan kondisi sekolah yang berkenaan dengan interaksi manusia dan lingkungan sekitar.
12. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada siswa dalam kegiatan apersepsi ini.
13. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta manfaatnya bagi lingkungan sekitar.
14. Guru juga menyampaikan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaiannya yaitu berupa penugasan dan mengobservasi sikap dari siswa selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

15. Guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi.
16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.
17. Siswa diberikan kesempatan untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan pendidik.
18. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan.
19. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban soal latihan yang tepat.
20. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun isyarat.

Penutup (10 Menit)

5. Siswa beserta guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pembelajaran selanjutnya
7. Penutup dan Doa

E. REFLEKSI



Setelah membaca materi mengenai kegiatan ekonomi, Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan. Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

F. ASESMEN/ PENILAIAN

2. Asesmen formatif : Observasi, Diskusi dan presentasi

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Satuan Pendidikan : SMP Plus Darus Sholah

Kelas/Semester : VII/Gasal

Mata pelajaran : IPS

Tahun pelajaran : 2023/2024

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran atau diluar jam pembelajaran.
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa.

No	Waktu/ Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Lembar Observasi Diskusi

Satuan Pendidikan : SMP Plus Darus Sholah

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/ Gasal

Materi Pokok : Berkenalan Dengan Lingkungan Sekitar

No	Nama siswa	aspek penilaian												Skor	nilai akhir
		Keaktifan dalam diskusi				Sikap ingin tahu dan kreatif				Bekerja sama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Perhitungan Skor :

Skor perolehan

Nilai = ----- 100

Skor maksimal

Kriteria Nilai **A = 86 – 100 : Baik Sekali** **B = 71– 85 : Baik**

C = 56– 70 : Cukup **D = ≤ 55 : Kurang**

Rubrik Penilaian Diskusi:

No.	Aspek	Penskoran
1.	Keaktifan dalam diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten • Skor 3 jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam diskusi tetapi belum konsisten • Skor 2 jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam diskusi tetapi belum konsisten • Skor 1 jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian

		dalam diskusi.
2.	Sikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten. • Skor 3 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum konsisten. • Skor 2 jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum akonsisten • Skor 1 jika sama sekali tidak bersikap ingin tahu terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3.	Bekerjasama dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten. • Skor 3 jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. • Skor 2 jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. • Skor 1 jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

3. Asesmen sumatif : Penugasan

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentiikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Siswa diharapkan mampu menguraikan mengidentiikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain.	1
2	Memenuhi kebutuhan. Mencari keuntungan. Menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Meningkatkan mutu serta kuantitas produksi.	1
3	Penghasilan, selera. adat istiadat. mode. demonstration effect. iklan. Dan prakiraan harga.	2
Total Skor Maksimum		4

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

Pengayaan

Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar? Dan bagaimana hubungan antara permintaan, penawaran dan harga?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)

Nama : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Kelas : KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Petunjuk!

Butir soal

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

B. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

2. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir

tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Gambar 3.36
Tukang kayu tengah
membuat furnitur
dari kayu
Sumber: (Simamora, 2010)

Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

1) Jenis produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

2) Tujuan kegiatan produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

• Faktor alam

Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

• Faktor tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara

langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

• **Faktor modal**

Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

• **Faktor kewirausahaan**

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

b. Distribusi



Gambar 3.37 Distribusi peti kemas dengan kereta api di Deli, Sumatera Utara

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

2) Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

3) Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

c. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Memenuhi kebutuhan jasmani
- Memenuhi kebutuhan rohani
- Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

C. GLOSARIUM

- Distribusi** : Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
- Konsumsi** : Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.
- Produksi** : Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

D. DAFTAR PUSTAKA

- M Nursa'ban, dkk (2021) IPS Buku Siswa SMP Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- M Nursa'ban, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Suparno, N.& Tamtomo, T. D. Haryo. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Jember, 01 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Muslimin, S.H.I
NIP.

Mahasiswa



Husnul Khotimah
NIM . 202101090030



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16 Data Nama -Nama Siswa

Kelas Eksperimen		Kelas Konrol	
1	Aisyah Saibela	1	Adelatul Hasanah
2	Ana Aulia Khoirunnisa	2	Adiarum Pertiwi
3	Andini Nahdatul Husna	3	Aisyah Ghalia Putri Hidayat
4	Anggun Nur Hafizah	4	Annada Izzatul Aisyah
5	Aqila Zalia Ramadhani	5	Aurel Enansa Yesa
6	Azizah Aulia	6	Azizah Nur Fakhirah
7	Febi Dewi Trengganis	7	Bayla Salsabila
8	Gleidys Cahyani Putri	8	Bening Lailya Ramadhani
9	Inayatus Syifa	9	Bintang Auliya N
10	Ismatul Azizah	10	Chelsea Rachmaning Tyas
11	Karunia Dwi Rahma	11	Devina Kartika Azzahra
12	Khansa Kanaya Arezi	12	Fitria Nur Fadilah
13	Lisana Sidqin Aliya	13	Illona Qolbi Mulya Hidayat
14	Lovina Nurafni O.	14	Khansa Anindya Rahmadani
15	Najihatul Fadhilah	15	Khoirana Nurin Najwa
16	Najwa Annisa Berlian M.	16	Lala Dwi Ayuninggrum
17	Naysila Wijayanti	17	Mareta Dwi Ningtyas Indria P
18	Neva Salsabila Ruella N.	18	Marta Putri Bahtiyar
19	Qewena Yasmine R.	19	Maulidyatul Hasanah
20	Salsabila Ganiyya Elfrida	20	Nadia Farhana Salsabila
21	Salsabila Ichsania Citra	21	Nafisah Mauludiyah Rizka
22	Senandung Fitria Ramadhani	22	Nur Azizah
23	Shafa Nur Fadhilah	23	Nurul Hayati
24	Shalwa Humairo Azzura	24	Olivia Karolin Sinta
25	Shanum Najwa Letrisya	25	Reysa Amalia Firda
26	Siti Khusnul Maisyaroh	26	Salsabila Putri Prasetyo
27	Siti Urifatul Furqoniah	27	Sherli Azzahra Liliana Putri
28	Ulva Rahmawati	28	Siti Desi Tika Anggraeni
29	Venisa Gadise Disi	29	Siti Sharrufa
30	Zafirah Al Henzah	30	Zythadila Iftitah Daletha

Lampiran 17 Dokumentasi

Mengantarkan Surat Izin Penelitian



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa



Aktivitas Pretest Kelas Eksperimen



Aktivitas Pretest Kontrol



Aktivitas Posttest Kelas Eksperimen



Aktivitas Posttest Kelas Kontrol



Aktivitas Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Kelas Kontrol



Aktivitas Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol



Lampiran 18

BIODATA PENULIS

Nama : Husnul Khotimah
 NIM : 202101090030
 Fakultas/Prodi : FTIK/Tadris IPS
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 22 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Sekarang : Dusun Pocok RT 17 RW 03, Desa Liprak Wetan,
 Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo

Riwayat pendidikan

- TK : -
- MI : MI Nazhatut Tholibin
- SMP : SMPI Nazhatut Tholibin
- SMA : SMA Nazhatut Tholibin
- PT : UIN KHAS JEMBER